





Laporan Tahunan Annual Report

2004

Achieving High Performance

by Trust

5300 250

40 !

245 1

750 :

Laporan Tahunan 2004 Annual Report

PT Bursa Efek Jakarta

Jakarta Stock Exchange Building, 4th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515 0515
Fax. : (62-21) 515 3565
E-mail : corsec@jsx.co.id
Website : www.jsx.co.id

Visi & Misi Bursa Efek Jakarta (BEJ) Jakarta Stock Exchange (JSX) Vision & Mission

Visi

Menjadikan BEJ sebagai bursa kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi

- Reposisi dari non profit oriented (NPO) menjadi profit oriented (PO) tanpa mengabaikan kualitas layanan.
- Institutional building menjadikan BEJ sebagai center of excellence & center of competence.
- Delivery good quality products & services guna meningkatkan likuiditas pasar.
- Re-orientasi pasar agar BEJ peka dan cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Vision

Creating JSX as a competitive stock exchange with world-class credibility.

Mission

- Repositioning from non-profit into profit organization without forgoing the quality of services.
- Building JSX as a center of excellence and competence Institution.
- Delivering good quality products and services in order to enhance market liquidity.
- Establishing JSX as an active and responsive institution in adapting to the changes of environment through market.

Daftar Isi | Contents

Sekilas BEJ Tahun 2004 JSX at a Glance in 2004	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	
Ikhtisar Statistik Statistical Highlights	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Direksi Board of Directors	
Sambutan Komisaris Utama President Commissioner's Statement	
Laporan Direksi Director's Report	1
Penegakan Hukum Law Enforcement	1
Komunikasi Pemasaran Terpadu Integrated Marketing Communications	2
Kemitraan & Kepemimpinan Partnership & Leadership	3
Pengembangan Teknologi Technology Development	3
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Human Resources Empowerment	4
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	4
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	5
Kalender Kegiatan Calendar of Events	6
Komite Committees	6
Lembaga dan Profesi Penunjang Institutions and Supporting Professionals	6
Struktur Organisasi Organization Structure	6
Pusat Informasi Pasar Modal Capital Market Information Centers	6
Pernyataan Manajemen atas Laporan Keuangan Tahunan 2004	
Management's Declaration on 2004 Annual Report	7

Sekilas BEJ Tahun 2004

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang cukup baik dan didukung oleh situasi politik dan keamanan yang stabil, kinerja BEJ sepanjang tahun 2004 sangat memuaskan. Tingkat kepercayaan pemodal terus meningkat dan semua indikator perdagangan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan ratarata nilai transaksi perdagangan dari Rp 518 miliar untuk tahun 2003 menjadi Rp 1,024 triliun untuk tahun 2004 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik dari 691,895 pada akhir 2003 menjadi 1.000,233 pada akhir 2004.

Selain itu, kinerja keuangan juga mengalami pertumbuhan yang menggembirakan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan laba bersih perusahaan dari Rp 15,13 miliar untuk tahun 2003 menjadi Rp 37,81 miliar untuk tahun 2004 atau meningkat sebesar 150%. Kondisi tersebut merupakan gambaran bahwa selama tahun 2004 BEJ telah berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.



JSX at a Glance in 2004

With favourable economic conditions and supported by a stable political and security environment, the JSX's performance throughout 2004 was most satisfactory. Investor confidence continually improved, and all trading indicators showed positive growth. The daily average trading value increased from Rp 518 billion in 2003 to Rp 1.024 trillion in 2004, and the Jakarta Composite Index increased from 691.895 in 2003 to 1,000.233 at the end of 2004.

Apart from trading activities' gains, in 2004 the JSX's financial performance posted a remarkable growth. Net profit grew 150% to Rp 37.81 billion in 2004 from Rp 15.13 billion in 2003, showing that productivity and efficiency have been successfully managed throughout the year.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

NERACA KONSOLIDASI

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (Jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEET

Numerical notations in all tables and graphs are in English (Million Rupiah)

AKTIVA	2004	2003	2002	2001	2000	ASSETS
Aktiva Lancar	812,187	773,700	514,747	545,827	356,803	Current Assets
Aktiva Dana Kliring	_	-	99,073	92,129	82,015	Clearing Fund Assets
Aktiva Dana Pengaman	4,826	4,888	6,111	4,984	-	Security Fund Assets
Dana Disisihkan sebagai						Fund Reserved for Settlement
Cadangan Jaminan	6,952	6,612	6,038	5,365	4,932	of Securities Transactions
Aktiva Pajak Tangguhan	4,575	2,499	2,888	1,491	1,874	Deferred Tax Assets
Investasi Saham	5,729	5,729	5,416	5,416	5,416	Investments in Shares of Stock
Aktiva Tetap - Bersih	34,933	33,351	44,698	54,769	66,611	Fixed Assets - Net
Aktiva Lain-lain	6,895	10,603	10,895	18,112	4,186	Other Assets
Jumlah Aktiva	876,097	837,383	689,866	728,093	521,837	Total Assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban Lancar	683,214	684,478	449,926	502,822	302,037	Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR						NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Dana Kliring	_	_	99,073	92,129	82,015	Clearing Fund Liabilities
Kewajiban Dana Pengaman	4,826	4,888	6,111	4,984	-	Security Fund Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	_	-	1,690	3,896	6,101	Unearned Revenue
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,359	1,001	1,001	672	-	Post-Employement Benefit Obligations
Hutang Bank - setelah dikurangi						Bank Loan -
bagian jatuh tempo dalam						Net of Current Portion
waktu satu tahun	_	-	-	5,123	11,384	
Kewajiban Sewa Guna Usaha - setelah						Lease Liabilities -
dikurangi bagian jatuh tempo						Net of Current Portion
dalam waktu satu tahun	_	-	-	-	2,581	
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	7,185	5,889	107,875	106,804	102,081	Total Non Current Liabilities
Hak Minoritas	5,423	4,010	3,594	3,241	3,577	Minority Interest
EKUITAS						EQUITY
Modal Ditempatkan dan Disetor	11,820	11,820	11,820	11,820	11,820	Capital Stock - Subscribed and Paid-Up
Saham yang Diperoleh Kembali	(2,100)	(1,560)	(960)	(600)	-	Treasury Stock
Saldo Laba	170,555	132,746	117,612	104,006	102,322	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	180,275	143,006	128,472	115,226	114,142	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	876,097	837,383	689,866	728,093	521,837	Total Liabilities and Equity

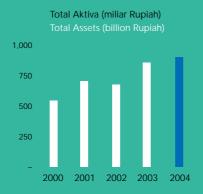
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (Jutaan Rupiah)

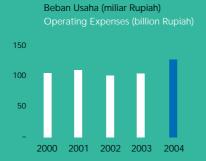
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

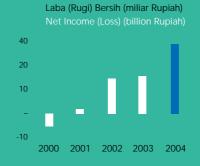
Numerical notations in all tables and graphs are in English (Million Rupiah)

	2004	2003	2002	2001	2000	
Pendapatan Usaha						Operating Revenue
Jasa Transaksi	73,472	37,561	35,714	29,085	37,042	Transaction Fees
Jasa Kliring	51,486	22,548	21,372	17,595	22,229	Clearing Fees
Jasa Pencatatan	28,199	27,014	25,299	25,750	17,211	Listing Fees
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya	12,959	11,976	10,982	17,141	12,070	Information Services and Other Facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	166,116	99,099	93,367	89,571	88,552	Total Operating Revenue
Jumlah Beban Usaha	123,054	102,990	99,659	108,047	103,352	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	43,062	(3,891)	(6,291)	(18,476)	(14,800)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	13,468	24,724	21,386	23,056	10,118	Other Income (Charges) - Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak	56,530	20,833	15,095	4,580	(4,682)	Income (Loss) before Tax
Beban Pajak - Bersih	(17,307)	(5,283)	(1,136)	(3,232)	(398)	Tax Expenses - Net
Laba (Rugi) sebelum Hak Minoritas	39,223	15,550	13,959	1,349	(5,080)	Income (Loss) before Minority Interest
Hak Minoritas	(1,414)	(416)	(353)	335	84	Minority Interest
Laba (Rugi) Bersih	37,809	15,134	13,606	1,684	(4,996)	Net Income (Loss)









Ikhtisar Statistik Statistical Highlights

INDIKATOR UTAMA BEJ

JSX MAIN INDICATORS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris

Numerical notations in all tables and graphs are in English

	2004	Perubahan/ Changes (%) 2004-2003	2003	2002	2001	2000	
IHSG							JSX COMPOSITE INDEX
Tertinggi	1,004.430	44.9%	693.033	551.607	470.229	703.483	Highest
Terendah	668.477	76.2%	379.351	337.475	342.858	404.115	Lowest
Awal Tahun	704.498	72.2%	409.125	383.458	410.205	700.218	Open
Akhir Tahun	1,000.233	44.6%	691.895	424.945	392.036	416.321	Close
PERDAGANGAN SAHAM							STOCK TRADING
Volume (miliar saham)	411.8	75.9%	234.0	171.2	148.4	134.5	Volume (billion shares)
Nilai (triliun Rupiah)	247.0	96.9%	125.4	120.8	97.5	122.8	Value (trillion Rupiah)
Jumlah Transaksi (ribuan kali)	3,724.0	26.1%	2,953.2	3,092.2	3,621.6	4,592.8	Number of Trades (thousands)
Volume Rata-rata Harian (juta saham)	1,708.6	76.7%	967.1	698.8	603.2	562.9	Daily Average Volume (million shares)
Nilai Rata-rata Harian (miliar Rupiah)	1,024.9	97.7%	518.3	492.9	396.4	513.7	Daily Average value (billion Rupiah)
Transaksi Rata-rata Harian (ribuan kali)	15.5	26.6%	12.2	12.6	14.7	19.2	Daily Average Trades (thousands)
Hari Bursa	241	-0.4%	242	245	246	239	Trading Days
Kapitalisasi Pasar (triliun Rupiah)	679.9	47.7%	460.4	268.4	239.3	259.6	Market Capitalization (trillion Rupiah)
Jumlah Saham Tercatat (miliar saham)	656.4	-20.8%	829.4	939.5	885.2	1,186.3	Listed Shares (billion shares)
EMITEN							LISTED COMPANIES
Jumlah Emiten	331	-0.6%	333	331	316	287	Listed Companies
Jumlah Emiten Baru	12	100.0%	6	22	31	21	Newly Listed Companies
Emiten Delisting	14	250.0%	4	7	2	11	Delisted Companies
SUMBER PENINGKATAN DANA (Rp triliun) SOURCES OF FUNDS RAISED (Rp trillion)							
IPO	2.14	-77.5%	9.50	1.16	1.28	2.13	IPOs
HMETD	3.91	-13.0%	4.49	7.31	4.12	16.55	Rights
Waran	0.29	378.1%	0.06	0.11	0.02	0.86	Warrants
Obligasi Konversi	-	N/A	-	-	-	-	Convertible Bonds
Total	6.34	-54.9%	14.06	8.58	5.42	19.54	Total
KOMPOSISI NILAI TRANSAKSI							TRADING VALUE COMPOSITION
Transaksi oleh Investor Lokal	59.0%	-18.0%	71.9%	92.0%	89.2%	79.9%	Total Trading by Domestic Investors
Transaksi oleh Investor Asing	41.0%	46.2%	28.1%	8.0%	10.8%	20.1%	Total Trading by Foreign Investors

Daily Average Trading Volume and Value

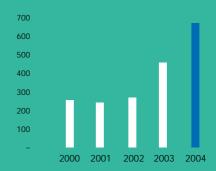


Volume (juta saham / million shares)



2001

Market Capitalization (trillion Rupiah)

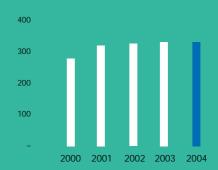


Trading Value by Type of Investors (Sales + Purchase)

2002 2003



Number of Listed Companies



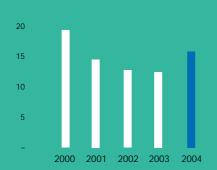
Daily Average Number of Trades (in thousands)

2001

2002 2003

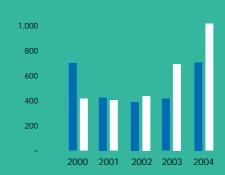
2004

2000



JSX Composite Index

Awal Tahun / Beginning of the year Akhir Tahun / End of the year



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Bacelius Ruru

Komisaris Utama

Komisaris Utama BEJ sejak 2001. Menjabat sebagai Sekretaris Menteri Negara Pembinaan BUMN dan Ketua Satuan Tugas Prakarsa Jakarta, 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Menteri/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN, Bidang Pengawasan dan Pengendalian, 2000. Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, 1998. Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan, 1995-1998. Ketua BAPEPAM, 1993-1995, S2 di bidang Hukum, Harvard Law School, USA. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia.

President Commissioner

President Commissioner of the JSX since 2001. He served as the Secretary for Minister of State Owned Enterprises, and the Chairman of the Jakarta Initiative Task Force, 2004. Former Deputy Minister/Deputy Chief of Capital Investment Board and State Owned Enterprises. Department of Monitoring and Control, 2000. Assistant Minister/Deputy for Mining and Agro Industry, 1998. Director General of State Owned Enterprises, Department of Finance, 1995-1998. Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, 1993-1995. Master Degree in Law, Harvard Law School, USA. Degree in Law, University of Indonesia.

Lily Widjaja

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2001. Saat ini menjabat sebagai Direktur, *Chief Administration Officer* dan *Chief Financial Officer*, PT Merrill Lynch Indonesia sejak 1995, dan Sekretaris Jenderal Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Operasi, *Chief Operating Officer*, PT Baring Securities Indonesia, 1991-1995. Direktur *Financial Controller*, PT Asuransi PT New Hampshire Agung, 1986-1990. Sarjana Bisnis (Akuntansi), Tamkang University, Taipei, 1982.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2001. She also serves as the Director, Chief Administration Officer and Chief Financial Officer of PT Merrill Lynch Indonesia since 1995, and Secretary General of the Association of Indonesian Securities Companies (APEI). Former Director of Finance and Operation, Chief Operating Officer, PT Baring Securities Indonesia, 1991-1995. Director Financial Controller, PT Asuransi New Hampshire Agung, 1986-1990. Degree in Business (Accounting), Tamkang University, Taipei, 1982.

Fathiah Helmi

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2004. Pengajar Kenotariatan di Departemen Keuangan sejak tahun 2002. Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Kenotariatan sejak tahun 1996. Saat ini bekerja sebagai Notaris dan PPAT yang antara lain membuat akta-akta yang berkaitan dengan Pasar Modal sejak tahun 1990. Sebagai Asisten Notaris yang membuat akta-akta yang berkaitan dengan pasar modal tahun 1987-1990.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2004. She has been a lecturer in notary at the Ministry of Finance since 2002. She has also been a lecturer at the Law Faculty, University of Indonesia, majoring in notary since 1996. Since 1990, she has worked as a Notary and PPAT, specializing in capital market activities. Previously, she was a Notary Assistant, specializing in capital market activities, 1987-1990.

Kristiono

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2004. Berkarir di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) sejak 1978. Telah melalui beberapa jenjang posisi di Telkom. Tahun 2000 menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Teknologi. Sejak 21 Juni 2002 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama. S1 di bidang Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Aktif sebagai Ketua Ikatan Alumni di Institut Teknologi Sepuluh November.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2004. He started his career at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) in 1978, and consecutively held several positions in various departments, including Director of Planning and Technology, and President Director of Telkom since June 21, 2002. Degree in Electrical Engineering from Surabaya Institute of Technology. He is also active as the Chairman of the Alumni Society of Surabaya Institute of Technology.

Mustofa

Komisaris

Komisaris BEJ sejak 2004. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Kim Eng Securities. Direktur Utama PT Danasakti Securities, 1997-1999. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur PT Danasakti Securities, 1991-1994. Direktur PT Panamcolindo, 1994-1997. Memulai karir di SGV Utomo sebagai Auditor, 1988-1990. S2 (MBA) di bidang Keuangan, Golden Gate University, 1988. S1 di bidang Akuntansi, University of San Francisco, 1986.

Commissioner

Commissioner of the JSX since 2004. He also has served as the President Director of PT Kim Eng Securities. President Director of PT Danasakti Securities, 1997-1999 and previously Director of PT Danasakti Securities, 1991-1994. Director of PT Panamcolindo, 1994-1997. He started his career with SGV Utomo as an Auditor, 1998-1990. MBA in Finance from Golden Gate University, 1988. BA in Accounting, University of San Fransisco. 1986.

Direksi

Board of Directors

Erry Firmansyah

Direktur Utama

Direktur Utama BEJ sejak April 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 1998-2002. Direktur Lippo Group, 1997-1998. Menjabat berbagai posisi di Lippo Group, 1990-1998. Senior Manager PT Sumarno Pabottingi, 1985-1990. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 1981.

President Director

President Director of the JSX since April 2002. Former President Director of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI), 1998-2002. Director of Lippo Group, 1997-1998. He held various positions within Lippo Group, 1990-1998. Senior Manager of PT Sumarno Pabottingi, 1985-1990. Degree in Economics majoring in Accountancy, University of Indonesia, 1981.

Sebastianus Harry Wiguna

Direktur Pencatatan

Direktur Pencatatan BEJ sejak 1999. Pada periode 1999-2002 juga merangkap sebagai Direktur Perdagangan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinarmas Sekuritas, 1995-1999. Direktur Bankers Trust Prima Securities Indonesia, 1989-1995. *Deputy Manager*, Departemen Treasury, PT Aseam Indonesia, 1981-1989. *Chief Accountant* PT Satya Raya Indah Woodbased Industries, 1978-1981. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 1981.

Director of Listing

Director of Listing of the JSX since 1999. During 1999-2002 he was also the Director of Trading. Former President Director of PT Sinarmas Sekuritas, 1995-1999. Director of Bankers Trust Prima Securities Indonesia, 1989-1995. Deputy Manager, Treasury Department of PT Aseam Indonesia, 1981-1989. Chief Accountant of PT Satya Raya Indah Woodbased Industries, 1978-1981. Degree in Economics majoring in Accountancy, University of Indonesia, 1981.

Sihol Siagian

Direktur Pemeriksaan

Direktur Pemeriksaan BEJ sejak 1999. Meniti karir di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sejak 1978-1999. Adapun jabatan terakhir di Bapepam adalah sebagai Kepala Bagian Bantuan Hukum, 1997-1999. Mengikuti berbagai kursus dan seminar yang diadakan oleh beberapa institusi sejak 1999. Magister Ilmu Hukum, Universitas Padjadjaran, 2004. Magister Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, 2002. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, 1983.

Director of Compliance

Director of Compliance of the JSX since 1999. Formerly, he held various positions within the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) since 1978-1999. His last position in Bapepam was the Head of Legal Affairs Division, 1997-1999. Attended various courses and seminars held by several institutions since 1999. Master Degree in Law, Padjadjaran University, 2004. Master Degree in Management, Krisnadwipayana University, 2002. Degree in Law, University of Indonesia, 1983.

Mhd. Senang Sembiring

Direktur Perdagangan dan Direktur Keanggotaan

Direktur Perdagangan dan Direktur Keanggotaan BEJ sejak April 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investdana Sekurindo, 2000-2002. Pendiri dan Ketua Umum APEI, 2001-2002. Direktur Pemasaran PT Mitra Investdana Sekurindo, 1995-2000. Direktur Pemasaran PT Arya Prada Sekuritas, 1991-1995. *Senior Marketing Manager* PT Bank Pelita, 1990-1991. Mengikuti berbagai kursus dan seminar keuangan yang diadakan oleh beberapa institusi sejak 1989. Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, 1993.

Director of Trading and Director of Membership

Director of Trading and Director of Membership of the JSX since April 2002. Formerly served as President Director of PT Mitra Investdana Sekurindo, 2000-2002. Founder and Senior Chairman of APEI, 2001-2002. Marketing Director of PT Mitra Investdana Sekurindo, 1995-2000. Marketing Director of PT Arya Prada Sekuritas, 1991-1995. Senior Marketing Manager of PT Bank Pelita, 1990-1991. Attended various courses and finance seminars held by several institutions since 1989. Master Degree in Management, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, 1993.

Wawan S. Setiamihardia

Direktur Administrasi

Direktur Administrasi BEJ sejak April 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Penasehat PT Peregrine Sewu Securities, 2001-2002. Direktur PT Peregrine Sewu Securities, 1993-2001. *Head of Operations* PT Peregrine Sewu Securities, 1992-1993. Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), 1998-2001. Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas sejak 1987. S2 di bidang *Business Administration*, Oklahoma City University, Oklahoma, USA, 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia 1984.

Director of Administration

Director of Administration of the JSX since April 2002. Formerly served as Advisor of PT Peregrine Sewu Securities, 2001-2002. Director of PT Peregrine Sewu Securities, 1993-2001. Head of Operations, PT Peregrine Sewu Securities, 1992-1993. Commissioner of the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), 1998-2001. Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas since 1987. Master Degree in Business Administration, Oklahoma City University, Oklahoma, USA, 1986. Degree in Economics majoring in Accountancy, University of Indonesia. 1984.



The increasing number of listed companies and JSX Members that adhere to the good corporate governance practices, indicates a positive impact on improving investor's confidence towards the capital market.

Peningkatan Emiten dan Anggota Bursa yang melaksanakan standar tata kelola perusahaan yang baik menjadi bukti bahwa kepatuhan para pelaku pasar juga semakin meningkat.

Para pemegang saham yang terhormat,

Sudah selayaknya kita mensyukuri apa yang telah diraih BEJ selama tahun 2004. Keberhasilan BEJ dalam menorehkan prestasi yang sangat menggembirakan diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan pasar modal Indonesia di masa mendatang.

Tahun 2004 diawali kondisi sosial politik yang dipenuhi ketidakpastian dengan diselenggarakannya pemilu presiden dan parlemen yang untuk pertama kalinya dilakukan secara langsung. Namun hal tersebut tidak terbukti karena pemilu berjalan lancar dan aman sehingga tidak terjadi gejolak sosial dan politik yang membahayakan.

Perekonomian Indonesia di tahun 2004 juga mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan sebesar 5,13%. Laju inflasi dapat dijaga pada angka 6,23%, dan tingkat suku bunga SBI mengalami penurunan dari 8,31% menjadi 7,43% di akhir tahun 2004.

Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan situasi politik yang kondusif, kinerja perdagangan di BEJ pun mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai kapitalisasi pasar meningkat sebesar 48% dari Rp 460,4 triliun di tahun 2003 menjadi Rp 679,9 triliun di tahun 2004. Nilai rata-rata perdagangan harian sebesar Rp 1,024 triliun merupakan angka pencapaian tertinggi sepanjang sejarah BEJ dengan peningkatan sebesar 97,7% dibandingkan dengan tahun 2003.

Dear shareholders,

We are pleased with the achievements of the Jakarta Stock Exchange (JSX) in 2004. Its successes and impressive performance during that year serve as a foundation for further developments of the Indonesian capital market.

Early 2004 was shadowed by uncertainty toward social and political condition, due to the first direct parliament and presidential election agenda. Nonetheless, the general elections proceeded smoothly and safely without any significant social upheaval.

As the result, Indonesian economy in 2004 recorded encouraging growth at 5.13%. At the same time, inflation was successfully contained at 6.23% for the whole year, while the SBI rates went down from 8.31% to 7.43% at the end of 2004.

With the improving economy and a conducive political environment, trading activities at the JSX grew significantly compared to the previous year. Market capitalization rose 48% to Rp 679.9 trillion in 2004, from Rp 460.4 trillion in 2003. The daily average trading value of Rp 1.024 trillion in 2004 was the best achievement so far in the history of the JSX, and represented an increase of 97.7% compared to 2003.

Kinerja keuangan BEJ juga menunjukkan prestasi yang memuaskan. Pada tahun 2004, BEJ mampu meningkatkan pendapatan usaha sebesar 68% dari Rp 99,1 miliar menjadi Rp 166,12 miliar, yang didukung oleh meningkatnya pendapatan transaksi sebesar 96%. Dengan kinerja tersebut maka perolehan laba bersih BEJ mengalami peningkatan sebesar 150% dari Rp 15,13 miliar untuk tahun 2003 menjadi Rp 37,81 miliar untuk tahun 2004.

Selama tahun 2004 BEJ juga telah melakukan kegiatan pengembangan bursa efek mulai dari sistem, infrastruktur maupun sumber daya manusia yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan kinerja BEJ. Diluncurkannya produk Kontrak Opsi Saham (KOS), dilakukannya pengembangan sistem perdagangan dan intensitas edukasi serta sosialisasi pasar modal yang semakin tinggi menunjukkan keseriusan BEJ dalam meningkatkan kompetensi perusahaan untuk menghadapi perkembangan industri pasar modal yang sangat cepat.









kiri ke kanan • left to right

Kristiono

(Komisaris • Commissioner)

Lily Widjaja

(Komisaris • Commissioner)

Mustofa

(Komisaris • Commissioner)

Fathiah Helmi

(Komisaris • Commissioner)

The JSX's financial performance showed an impressive achievement. In 2004, JSX booked a 68% increase in operating revenues, from Rp 99.1 billion to Rp 166.12 billion, supported by a 96% increase in income from transaction fees. As a result, net income rose 150% to Rp 37.81 billion in 2004, compared to Rp 15.13 billion in 2003.

Throughout 2004 the JSX also engaged in capital market development activities involving systems, infrastructure and human resources, which have a direct impact on the Company's improved performance. The launch of the Stock Options Contracts (KOS) product, enhancements in trading systems, and intensified socialization and public education efforts on the capital markets, are proofs of JSX's serious intention in enhancing its competence in the capital market industry.

Semakin banyaknya Emiten dan Anggota Bursa yang mematuhi peraturan yang berlaku dan juga melaksanakan standar tata kelola perusahaan yang baik membuktikan bahwa tingkat kepatuhan para pelaku pasar semakin meningkat. Kondisi tersebut berdampak terhadap membaiknya tingkat kepercayaan pemodal terhadap pasar modal sehingga likuiditas perdagangan mengalami peningkatan.

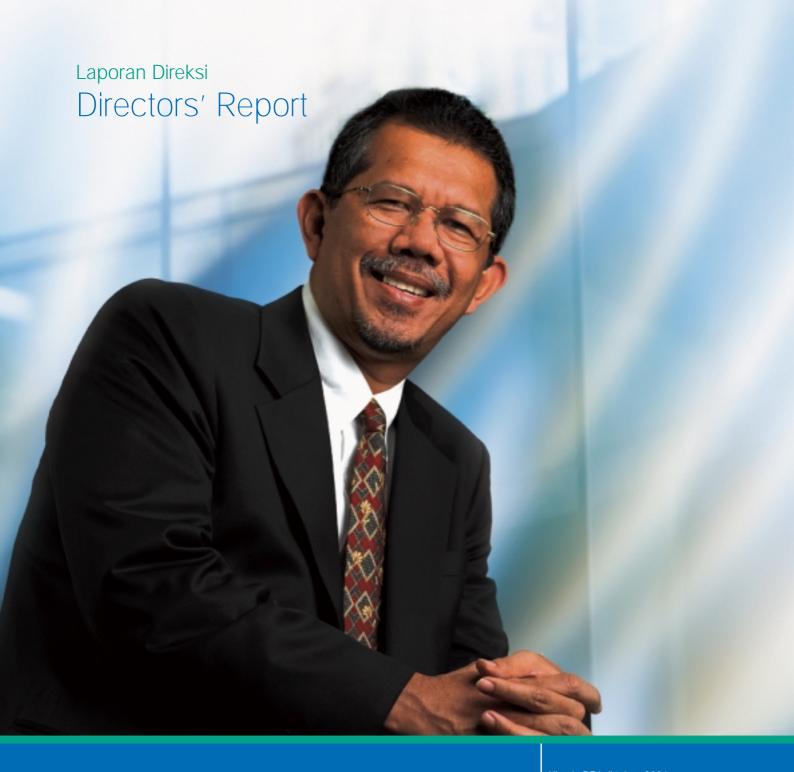
Melihat prestasi yang telah dicapai selama tahun 2004, seluruh Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan BEJ. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholders* yang telah berperan aktif membawa pasar modal Indonesia menuju kinerja yang terbaik dan sejalan dengan visi dan misi industri.

An increasing number of listed companies as well as JSX Members adhere to the principles of good corporate governance practices, indicating a higher level of compliance in the industry. This condition had a positive impact on investor's confidence towards the capital markets, which in turn led to increased trading liquidity.

The Board of Directors and the employees of the JSX deserve the highest appreciation for the outstanding performance achieved in 2004. We would like to thank all of our stakeholders for their active contributions in the Indonesian capital market, in striving towards excellence, in line with the vision and mission statements of the industry.

Bacelius Ruru

Komisaris Utama | President Commissioner



JSX performance in 2004 showed significant results. Market capitalization and daily average trading value

also indicated strong improvement.

kinerja BEJ di tahun 2004 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pencapaian nilai kapitalisasi pasar dan nilai rata-rata perdagangan harian di bursa juga sangat menggembirakan.

Para pemegang saham yang terhormat,

Kinerja BEJ di tahun 2004 menunjukkan prestasi yang sangat memuaskan. Hal tersebut terlihat dari kinerja keuangan perusahaan yang berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 150% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kinerja perdagangan selama tahun 2004 juga sangat menggembirakan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata harian perdagangan yang mencapai Rp 1,024 triliun dan ini merupakan nilai tertinggi yang pernah diraih oleh BEJ sampai saat ini. Likuiditas perdagangan juga mengalami peningkatan cukup signifikan yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah rata-rata harian transaksi perdagangan sebesar 26,7%.

Dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, selama tahun 2004 BEJ telah melakukan banyak kegiatan edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kualitas dan tingkat kepatuhan pelaku pasar terhadap peraturan yang berlaku. Khusus untuk pelayanan terhadap Anggota Bursa (AB), bekerjasama dengan lembaga lain, BEJ telah menyelenggarakan seminar internasional sebanyak 6 (enam) kali, melakukan sosialisasi produk KOS sebanyak 10 kali dan merevisi Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE). Hasilnya cukup menggembirakan, dimana AB yang telah mematuhi 64 butir peraturan adalah sebanyak 76% dari jumlah AB yang telah diperiksa selama tahun 2004. Dalam hal penyampaian laporan, seluruh AB telah menyampaikan laporan secara tepat waktu, sedangkan jumlah AB aktif yang menyampaikan laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) secara tepat adalah sebesar 88%.

Dear Shareholders.

The JSX in 2004 showed an exemplary performance, as indicated by the increase in net income by 150% compared to the previous year. In addition, trading activities also recorded a robust growth, with an daily trading average value of Rp 1.024 trillion, the highest achieved by the JSX so far. The trading liquidity also posted a strong improvement reflected on the 26.7% increase in the daily average trading volume.

In order to maintain trust from the public toward the Indonesia's capital market, the JSX has carried out several education and socialization efforts to improve the quality and compliance of all market participants toward the prevailing regulation. As part of the services to the JSX Members, in cooperation with other institutions, the JSX engaged in 6 international seminars and 10 socialization sessions for the new KOS product, as well as completed a revision to the Accounting Manual for Securities Companies. The results were very encouraging, with 76% of the JSX Members audited by the JSX has fulfilled 64 points written on the regulations in 2004. All JSX Members have submitted their financial report on time, while the number of JSX Members submitting their Net Adjusted Working Capital reports on time was 88%.

In addition to activities towards enhancing the quality of JSX Members, the JSX in 2004 also engaged in continuous monitoring and supervising efforts of listed companies in order to enhance their quality and compliance to market regulations. Of the total 331 listed companies at the JSX, 65% reported operating

Selain kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas AB, BEJ juga secara berkesinambungan melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan Emiten untuk meningkatkan kualitas dan kepatuhan Emiten terhadap peraturan bursa. Dari 331 perusahaan yang tercatat di BEJ, 65% diantaranya berhasil membukukan laba usaha pada tahun 2004 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2003 yang hanya sebanyak 61%. Selain itu, seluruh Emiten sudah memiliki Sekretaris Perusahaan dan hanya sekitar 2% Emiten saja yang belum mengangkat Komisaris Independen serta 1% Emiten belum membentuk Komite Audit.

Meskipun kualitas Emiten dan AB semakin membaik tetapi apabila tidak diikuti dengan kegiatan pengawasan pasar dan penegakan hukum, hal tersebut menjadi tidak ada artinya. Oleh sebab itu, untuk menjaga agar perdagangan di BEJ dapat berjalan secara teratur, wajar dan efisien, maka telah dikeluarkan Peraturan Pencatatan baru dan dilakukan perubahan terhadap Peraturan Keanggotaan selama tahun 2004. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas pengawasan, BEJ telah melakukan *upgrading* sistem *Security Market Automated Research, Training and Surveillance* (SMARTS) dan menerapkan metode









kiri ke kanan • left to right

Sebastianus Harry Wiguna (Direktur • Director)

Mhd. Senang Sembiring (Direktur • Director)

Sihol Siagian
(Direktur • Director)

Wawan S. Setiamihardja (Direktur • Director) profit in 2004, an improvement compared to 61% in 2003. In addition, these listed companies also showed increased compliance in terms of Good Corporate Governance practices, whereby all of them have established Corporate Secretary, and those still without Independent Commissioners and Audit Committee were only about 2% and 1%, respectively, of the total number of listed companies.

Despite the improvements in the quality of listed companies and JSX Members, effective law enforcement and market monitoring activities are vitally important. Therefore, the JSX issued new Listing Regulations and revised Membership Regulations during 2004 in order to maintain the quality of trading transactions at the JSX in an orderly, fair and efficient manner. Meanwhile, to improve the quality of market monitoring, the JSX has upgraded its Security Market Automated Research, Training and Surveillance (SMARTS) market monitoring system and implemented a three-phased monitoring method. In addition, the JSX is currently developing an executive alert system for integrated market monitoring, which is expected for implementation in 2005.

3 (tiga) tahap dalam melakukan pengawasan. BEJ juga sedang mempersiapkan sistem pengawasan yang terintegrasi (*executive alert system*) yang rencananya akan diterapkan pada tahun 2005.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi perkembangan teknologi bursa efek yang sangat cepat, BEJ secara aktif terus melakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan sistem dan infrastruktur bursa. Di tahun 2004, BEJ telah melakukan penggantian perangkat keras *Jakarta Automated Trading System* (JATS), dan telah selesai mengembangkan JATS-*Remote Trading*. BEJ juga telah mulai membangun proyek *Business Continuity Plan/ Disaster Recovery Center* (BCP/DRC) yang sangat penting peranannya untuk menjaga kelangsungan aktivitas perdagangan.

Bukan hanya pengembangan sistem dan infrastruktur JATS saja yang dilakukan oleh BEJ untuk meningkatkan likuiditas perdagangan selama tahun 2004. BEJ juga telah membangun sistem baru yaitu *Jakarta Options Trading System* (JOTS) yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) internal. Sistem ini dikembangkan sejalan dengan dikeluarkannya produk KOS pada tanggal 6 Oktober 2004 dan dirancang untuk langsung terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian transaksi. Dengan dilakukannya pembangunan sistem ini oleh SDM internal, membuktikan bahwa BEJ bukan hanya konsentrasi terhadap sistem dan infrastrukturnya saja tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM-nya.

Apa yang telah dilakukan oleh BEJ untuk meningkatkan kemampuan sistem dan infrastruktur perdagangan akan menjadi kurang berarti apabila tidak diikuti oleh usaha BEJ untuk meningkatkan jumlah investor dan jumlah Emiten.

In anticipation of rapid developments in the use of technology in stock exchanges, the JSX actively continues to develop and improve the capability of stock exchange systems and infrastructure. In 2004, JSX conducted a hardware replacement for its JATS (Jakarta Automated Trading System) and completed the development of the JATS – Remote Trading system. In addition, JSX has also started the development for the BCP/DRC (Business Continuity Plan/Disaster Recovery Center) facility as a key element in ensuring the continuity of trading activities.

Not only has the JSX developed the JATS system and infrastructure to improve the trading liquidity in 2004, it has also developed a new system, Jakarta Options Trading System (JOTS), which was undertaken by internal human resources. This system was developed to accommodate the introduction of a new product, KOS on October 6, 2004, and was fully integrated into the existing clearing and settlement systems. The development of this system by internal human resources, underlined efforts by the JSX at enhancing the quality of its human resources in addition to its systems and infrastructure.

System and infrastructure developments would meaningless without the increase in the number of investors and listed companies. The JSX actively engaged in continuous market education and socialization efforts during 2004, firmly believing in the important role of local investors towards increased performance of Indonesia's capital markets. In order to ensure the effectiveness of these efforts, the JSX conducted a series of research projects to evaluate the characteristics of potential investors in regional areas. The JSX also relocated a Capital Market Information Center (PPIM) from Denpasar to Balikpapan, with the goal of increasing the number of local investors from various parts of the country.

Dengan keyakinan bahwa peranan investor lokal sangat penting untuk meningkatkan kinerja pasar modal Indonesia, secara kontinu BEJ telah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal selama tahun 2004. Agar semua kegiatan tersebut dilakukan secara tepat sasaran, BEJ telah melakukan serangkaian penelitian pendahuluan untuk mengetahui karakteristik potensi investor di daerah, dan BEJ juga merelokasi Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) dari Denpasar ke Balikpapan. Semua kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan BEJ selama tahun 2004 diharapkan dapat menjaring investor lokal lebih banyak dengan lokasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Selain itu, BEJ juga telah melakukan serangkaian *gathering* untuk menjaring calon Emiten dan menyelenggarakan Klinik *Go Public* untuk perusahaan kecil dan menengah sebanyak 28 kali. Hasilnya adalah selama tahun 2004 terdapat 12 perusahaan yang menjadi Emiten baru dengan nilai *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp 2,14 triliun.

Sebagai rangkaian dari kegiatan penyebaran informasi kepada publik, selama tahun 2004 BEJ telah mengembangkan konsep *Display Wall* dengan *pilot project* di lobi utama gedung BEJ, melakukan *upgrading website* agar informasi yang ditampilkan lebih mudah di akses dan meningkatkan utilisasi Galeri lantai 1 Gedung BEJ untuk kegiatan pengembangan pasar modal.

Selain mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sistem dan infrastruktur bursa, memberikan perlindungan hukum kepada para pelaku pasar dan melakukan kegiatan pengembangan pasar modal, sudah seharusnya apabila BEJ berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Oleh sebab itu, untuk menjaga akuntabilitas dan menegakan transparansi,

Apart from that, the JSX also conducted several gathering events in order to attract potential listed companies, as well as 28 sessions of go-public clinic for small and medium scale businesses. As a result, there were 12 new company listings with a total IPO value of Rp 2.14 trillion.

The JSX developed the concept of a Display Wall in 2004, as a tool for the public dissemination of capital market information. In the pilot project, the main lobby of the JSX Building was chosen as the location of a display wall. The JSX has also improved the JSX's official website to allow easier access to information as well as increased the utilization of the 1st floor gallery at the JSX Building for the capital market development activities.

The implementation of the highest standards in good corporate governance practices is of vital importance to JSX, in addition to its responsibilities in the development of the capital markets and the protection of the legal rights of investors. In the interest of accountability and transparency, therefore, JSX submits monthly reports to BAPEPAM and quarterly reports to shareholders of the JSX. In support of the management of the Company, JSX has also established the structure of the Audit Committee, Securities Listing Committee, Securities Trading & Transaction Settlement Committee, and the Exchange Member Disciplinary Committee.

The JSX realizes that enhancement to human resources quality and productivity remains a key focus of JSX to improve efficiency and effectiveness in all activities performed by the JSX. Therefore, the JSX conducted several activities aiming to improve the quality and productivity of the human resources.

secara berkala BEJ mengirimkan laporan per triwulan kepada para pemegang saham dan laporan bulanan kepada BAPEPAM. Selain itu, untuk menunjang kelancaran manajemen dalam mengelola perusahaan, BEJ telah membentuk Komite Audit, Komite Pencatatan Efek, Komite Perdagangan & Penyelesaian Transaksi Efek dan Komite Disiplin Anggota.

BEJ menyadari bahwa agar semua kegiatan yang dilakukan bisa berjalan efisien dan efektif, peningkatan kualitas dan produktivitas SDM menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu, selama tahun 2004 BEJ telah melakukan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM. Selain melakukan rotasi dan mutasi karyawan untuk optimalisasi kemampuan SDM, BEJ juga telah menerapkan *Human Resources Information System* (HRIS) dengan memanfaatkan koneksi intranet. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas alur informasi internal. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, BEJ telah menyelenggarakan *in-house training* sebanyak 7 (tujuh) kali, mengirimkan 46 karyawan untuk mengikuti pelatihan di dalam negeri dan 10 orang karyawan untuk mengikuti pelatihan di luar negeri.

Pada akhirnya, apa yang telah dilakukan sepanjang tahun 2004 merupakan suatu rangkaian panjang dalam mewujudkan visi perusahaan untuk menjadikan BEJ sebagai bursa kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Semoga prestasi yang telah di raih ini dapat meningkatkan *shareholders value* dan dijadikan sebagai landasan yang kuat untuk mengembangkan pasar modal Indonesia di tahun mendatang.

In addition to employee rotation and employee transfer in the interest of human resources optimization, JSX has also implemented an intranet-based Human Resources Information System, which provided the JSX with a more effective internal communication and information channel. In terms of human resources enhancement efforts, JSX engaged in 7 in-house training sessions during the year, while 46 employees have been sent to external domestic training and 10 employees to overseas programs.

In the end, what has transpired throughout 2004 was part of a long journey towards the JSX's vision of making the JSX into a competitive stock exchange of world-class credibility. It is our hope that the excellent performance achieved so far would do much to increase stakeholders' value, as a solid basis for further growth of Indonesia's capital markets in the coming years.

Erry Firmansyah

Direktur Utama | President Director

Building confidence to create a competitive capital market

We are building trust



Penegakan Hukum

Bursa yang kompetitif dibangun di atas fondasi kepercayaan dari Emiten, AB, pemodal serta para pelaku pasar modal lainnya. Melalui proses yang berkesinambungan, BEJ meletakkan landasan penegakan hukum sebagai dasar tumbuhnya kepercayaan terhadap pasar modal di Indonesia.

Perkembangan yang terjadi di pasar modal, baik domestik maupun internasional, berlangsung sangat dinamis. Untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam tempo tinggi ini, BEJ secara terus menerus melakukan penyempurnaan atas peraturan-peraturan yang berlaku, guna meningkatkan kualitas penegakan hukum, baik yang menyangkut Emiten maupun AB.

Berkaitan dengan Emiten, sejumlah ketentuan yang dimuat dalam Peraturan Pencatatan yang diberlakukan sejak tahun 2000, dipandang tidak lagi tepat untuk diterapkan dalam upaya melindungi kepentingan pemodal dan Emiten. Karena itu, pada tahun 2004 BEJ telah mengeluarkan serangkaian Peraturan Pencatatan baru untuk meningkatkan perlindungan terhadap pemodal melalui peningkatan kualitas serta kuantitas efek yang dicatatkan dan diperdagangkan di BEJ.

Law Enforcement

A competitive stock exchange is built on a foundation of trust by listed companies, JSX Members, investors and other participants in the capital market. Law enforcement efforts at the JSX are intended as the means in a continuous process of building trust among the capital market participants.

Domestic and international capital market industry progress rapidly. To accommodate these fast-paced developments, the JSX continuously upgrades its existing regulations to enhance the quality of law enforcement among listed companies and JSX Members.

In the interests of investors and listed companies, in 2004 the JSX decided that a number of listing rules that have been in effect since 2000 were no longer sufficient. Accordingly, starting from July 19, 2004, the JSX has issued a series of new Listing Regulations. The goals of these new rules were to enhance protection for investors, by improving the quality of listed and traded stocks.

Peraturan-peraturan Pencatatan yang diberlakukan efektif sejak tanggal 19 Juli 2004 ini mencakup:

- (i) Peraturan Pencatatan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
- (ii) Peraturan Pencatatan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- (iii) Peraturan Pencatatan Nomor I-H tentang Sanksi
- (iv) Peraturan Pencatatan Nomor I-I tentang Penghapusan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Saham di Bursa

Lebih spesifik lagi, peraturan-peraturan tersebut di atas juga disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik melalui perbaikan standar kualitas keterbukaan informasi Emiten.

Di samping penyempurnaan Peraturan Pencatatan, BEJ juga melakukan penyempurnaan atas peraturan yang mengatur perdagangan efek yaitu penambahan atas Peraturan Nomor II-A yang menetapkan harga minimum saham.

Untuk meyakinkan bahwa Emiten memenuhi persyaratan untuk dapat tetap tercatat di BEJ, secara berkala dan teratur BEJ melakukan pemantauan atas pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi Emiten, baik yang bersifat rutin maupun insidentil. Dengan demikian, kepentingan pemodal terlindungi. Hasil pemantauan Emiten ini digunakan oleh BEJ sebagai dasar untuk menyelenggarakan dengar pendapat bersama Emiten, sebagai komitmen BEJ untuk meyakinkan bahwa kepatuhan Emiten terhadap peraturan BEJ serta ketentuan pasar modal lainnya dapat tercapai secara optimal.



These new rules were:

- (i) Listing Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies
- (ii) Listing Regulation No. I-E on Mandatory Information Disclosure
- (iii) Listing Regulation No. I-H on Sanction
- (iv) Listing regulation No. I-I on Delisting and Relisting of Shares on the Stock Exchange

The regulations were meant to increase public confidence, through improvement in the standards of quality on information disclosures' practices. In addition to the newly improved listing regulations, in 2004 another enhancement was added to Regulation No. II-A that covers securities trading regulations. This new addition to the trading rule regulates shares' minimum price.

To ensure that listed companies meet the minimum requirements to stay listed at the stock exchange, the JSX regularly monitors listed companies' compliance with the required information disclosure regulation. Based on the results of the monitoring processes, the JSX may require listed companies to hold public exposes. This step is in accordance with the JSX' commitment to ensure that listed companies comply with the existing regulations.

Selama tahun 2004, acara dengar pendapat telah dilakukan bersama 81 Emiten dengan frekuensi sebanyak 132 kali, yang berkisar pada rencana korporasi, keterbukaan informasi, kelalaian Emiten memenuhi kewajiban, dan Emiten yang mengalami gugatan atau kepailitan. Selain dengar pendapat, 169 Emiten telah menyelenggarakan kegiatan paparan publik selama tahun 2004.

Kendati tingkat kepatuhan Emiten telah mengalami perbaikan, sebagai akibat dari penegakan hukum yang konsisten, sejumlah sanksi telah diterapkan selama tahun 2004. BEJ telah memberikan sanksi Surat Peringatan kepada 84 Emiten yang belum melaksanakan paparan publik serta kepada 40 Emiten yang terlambat memenuhi kewajiban membayar biaya pencatatan tahunan. BEJ juga memberikan sanksi teguran kepada 6 (enam) Emiten dikarenakan pelanggaran dalam hal keterbukaan informasi.

BEJ menyadari bahwa tuntutan pemodal terhadap Emiten tidak lagi hanya terbatas pada kinerja keuangan, namun juga mencakup kualitas pengelolaan usaha Emiten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan dinamika ini, sejak tahun 2000 BEJ telah mewajibkan Emiten untuk membentuk Sekretaris Perusahaan, Komisaris Independen, dan Komite Audit. Sampai dengan akhir tahun 2004, pelaksanaan GCG oleh Emiten telah menunjukkan prestasi yang baik dimana seluruh Emiten yang tercatat di BEJ telah memiliki Sekretaris Perusahaan, 98,18% Emiten telah membentuk Komite Audit, dan 99,70% Emiten telah mengangkat Komisaris Independen. Untuk perkembangan di masa yang akan datang, BEJ berencana

BEJ giat melaksanakan upaya penegakan hukum sebagai dasar tumbuhnya kepercayaan terhadap pasar modal Indonesia.

The JSX actively promotes law enforcement efforts as a basis of building trust toward the Indonesia's capital market.

In 2004, a total of 132 hearing sessions were conducted with 81 listed companies. The discussions covered issues on listed companies' corporate actions, information disclosures, failure to fulfill external obligations, current law suits and bankruptcy charges. Apart from these hearing sessions, 169 listed companies held public expose sessions during the year.

As the result of consistent law enforcement measures, listed companies have shown improved compliances with the current rules and regulations. However, in spite of the increased level of compliance, during 2004 the JSX has decided to impose a number of sanctions. The sanctions included warnings sent to 84 listed companies for failing to hold public expose. Other sanctions included warnings sent to 40 listed companies for failing to pay timely annual listing fees, and warnings sent to 6 listed companies for breaking information disclosures requirements.

Today's investors expect not only better financial performance from listed companies, but also better business management that are based on good corporate governance (GCG) principles. In accordance with this expectation, since 2000 the JSX has required listed companies to establish Corporate Secretary, Independent Commissioner, and Audit Committee. By the end of 2004, all companies listed at the JSX have appointed Corporate Secretaries, 98.18 % have appointed Audit Committees and 99.70% have appointed

untuk lebih meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG di kalangan Emiten, salah satunya adalah dengan mewajibkan Emiten untuk memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang direktur tidak terafiliasi dalam jajaran direksinya.

Terlepas dari kegiatan-kegiatan pembinaan dan pemantauan atas Emiten, untuk menjaga kepercayaan pemodal atas efek yang dicatat dan diperdagangkan di BEJ, maka selama tahun 2004 BEJ telah melakukan penghapusan pencatatan (*forced delisting*) atas 5 (lima) Emiten dan memberikan persetujuan untuk penghapusan pencatatan (*voluntary delisting*) atas 6 (enam) Emiten. *Forced delisting* dikenakan karena adanya keraguan atas kelangsungan usaha perseroan dari Emiten yang terkait. Sedangkan persetujuan atas permintaan *voluntary delisting* diberikan dengan pertimbangan untuk mengakomodasi rencana Emiten untuk melakukan restrukturisasi korporasi. Persetujuan atas *voluntary delisting* baru akan diberikan setelah ada kepastian bahwa kepentingan pemodal publik telah terlindungi melalui jaminan pembelian kembali oleh Emiten di atas harga minimum yang telah ditetapkan oleh BEJ.

Terkait dengan pelayanan kepada AB, pada tahun 2004 BEJ telah memulai revisi atas Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE), dengan tujuan untuk standarisasi laporan keuangan perusahaan efek. Revisi ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan pasar modal yang sangat pesat dengan melibatkan seluruh pelaku pasar antara lain BAPEPAM, *Self Regulatory Organization* (SRO), Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Revisi telah dimulai sejak Agustus 2004 dan diharapkan selesai pada tahun 2005.

BEJ melakukan beberapa penyempurnaan peraturan selama tahun 2004, baik yang terkait dengan emiten maupun AB.

The JSX carried out several revisions on its existing regulations, both related to listed companies and the JSX members, during 2004.

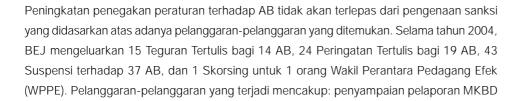
Independent Commissioners. In the near future, to improve the standard of GCG practiced by listed companies, the JSX may require all listed companies to appoint at least 1 non-affiliated Director.

While no efforts were spared in ensuring the quality of listed companies, in 2004 the JSX decided that several delistings were inevitable. These decisions were necessary, in order to maintain investors' trust. In 2004, 11 listed companies were delisted, 5 were forced delisting cases, whereas the other 6 were granted voluntary delisting. The forced delisting cases were based on the fact that these companies were unable to indicate the viability of their businesses, while the voluntary delisting cases were based on the grounds of undergoing restructuring plans. The approvals for voluntary delisting cases were granted only if JSX was satisfied that the shares buy-back prices exceeded the required minimum level, as stipulated by the JSX regulation. This determination was important, in order to ensure that investors' rights were adequately ensured.

As a service to JSX Members, in 2004 JSX decided to revise the Accounting Manual for Securities Companies (PAPE). PAPE was geared to assist securities companies in standardizing the formats of financial statements and other activity reports. The revision was decided as necessary, specifically to accommodate the changes in the capital market industry

Pada tahun 2004 BEJ juga mengadakan perubahan atas Peraturan Keanggotaan, khususnya Peraturan Nomor II.D tentang Keanggotaan Perdagangan KOS, yang mulai diberlakukan sejak tanggal 9 September 2004. Peraturan ini diterbitkan sebagai landasan hukum yang mengatur persyaratan serta mekanisme perdagangan KOS bagi para pelaku pasar.

Sama halnya dengan pemantauan atas Emiten, sebagai upaya agar penegakan hukum berjalan konsisten, BEJ juga melakukan pemantauan berkala atas AB. Pada akhir tahun 2004, AB berjumlah 142 perusahaan yang terdiri dari 117 AB lokal dan 25 AB *joint venture*. Implementasi penegakan hukum terhadap AB dilakukan oleh BEJ dengan cara melakukan pemantauan berkala terhadap kepatuhan AB. Pada tahun 2004, 76,06% AB menunjukkan kepatuhan terhadap 64 butir peraturan, meningkat dibandingkan tahun 2003 yang hanya 72,64%. Dari sisi ketepatan penyampaian laporan keuangan tahun 2004, 100% AB menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2003 yang hanya 98,5%. Sejalan dengan diterapkannya kebijakan minimum MKBD, pada tahun 2004 tercatat 88% AB yang menyampaikan laporan MKBD secara tepat waktu.





that have affected the way securities companies conduct their businesses. The revision project involved all relevant market participants, including BAPEPAM, other SROs, APEI and the Indonesian Association of Public Accountants (IAI). The project started in August 2004 and is targeted to be ready in 2005.

In 2004, JSX also revised its Membership Regulations, specifically Regulation No. IID on Memberships in KOS Trading. The regulation, which became effective on September 9, 2004, served as a legal framework that regulates the requirements and mechanisms for the trading of KOS for market participants.

Similar to listed companies monitoring, as part of a consistent law enforcement efforts, the JSX also monitors JSX Members. As of December 31, 2004, there were 142 JSX Members, 117 of which were local companies and the other 25 were joint-venture companies. In 2004, based on audit results, 76.06% of JSX Members showed full compliance with regards to 64 points of regulations. This was an improvement compared to 72.64% in 2003. In terms of financial statement reporting, 100% of JSX Members submitted their financial statements on time, an improvement from 98.5% in 2003. With regard to the implementation of minimum Net Adjusted Working Capital (MKBD) regulation, 88% of JSX Members submitted their MKBD report in time in 2004.

yang terlambat atau tidak benar, kelalaian untuk menyampaikan tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Satuan Pemeriksa Anggota Bursa (SPAB), susunan komposisi Direksi yang kurang dari persyaratan yang ditentukan, serta belum dilakukannya pemisahan fungsi dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pemantauan atas AB dan Emiten tidak terlepas dari prinsip pengawasan pasar yang diterapkan oleh BEJ yaitu terciptanya suatu perdagangan yang teratur, wajar dan efisien, melalui suatu mekanisme pengelolaan risiko yang dapat diandalkan. Prinsip ini menjadi landasan BEJ untuk melaksanakan suatu pengawasan pasar yang bersifat preventif, sehingga BEJ dapat senantiasa menjaga kepercayaan para pelaku pasar.

Sistem pengawasan yang digunakan oleh BEJ adalah Security Market Automated Research, Training and Surveillance (SMARTS). Dengan sistem ini, BEJ dapat mendeteksi adanya polapola transaksi yang tidak wajar secara cepat, sehingga BEJ dapat segera mengambil tindakan yang sesuai. Langkah-langkah tindakan yang diambil oleh BEJ dapat berupa konfirmasi permintaan informasi kepada Emiten, mengirimkan penyebaran informasi secara internal kepada para pelaku pasar dan melakukan suspensi untuk cooling down.

Dari langkah-langkah pengawasan pasar yang dapat dilakukan BEJ tersebut di atas, selama tahun 2004 BEJ telah mengeluarkan 149 surat permintaan konfirmasi, melakukan 36 kali penyebaran informasi secara internal kepada pelaku pasar dan 44 kali suspensi untuk *cooling down*. Langkah-langkah pengawasan yang dilakukan BEJ ini mendapat tanggapan positif dari pelaku pasar.



However, law enforcement cannot be separated from the implementation of sanctions in the case of violations. During 2004, JSX issued 15 Written Admonitions to 14 JSX Members, 24 Warning Letters to 19 JSX Members, 43 Suspensions to 37 JSX Members, and suspended 1 floor trader. Included in the violations were late or incorrect submission of MKBD Reports, failure to act in accordance with the JSX audit recommendations, failure to establish the correct composition of Board of Directors as stipulated by the JSX regulations and failure to establish separate functions in business operational activities.

Listed companies and JSX Members monitoring efforts are part of the JSX market surveillance, which is managed on the principle of creating orderly, fair and efficient trading activities. In this way, the JSX believes that market supervision should be preventive in nature, in order to keep the trust of market participants. Therefore, the form of market surveillance at the JSX is a mechanism that rely on risk management techniques.

To conduct market surveillance, the system currently used by the JSX is the Security Market Automated Research, Training and Surveillance System (SMARTS). This system allows the JSX to quickly detect any suspicious trading patterns and therefore, enables the JSX to promptly take the proper course of actions. In the case of suspected violations, the JSX can

Walaupun tingkat kepatuhan Emiten dan AB telah mengalami perbaikan selama tahun 2004, BEJ memiliki komitmen untuk terus melakukan berbagai program dan pembinaan dalam hal peningkatan kualitas. Selain berupaya untuk terus menerus melakukan perbaikan atas kualitas dan kuantitas program-program sosialisasi peraturan kepada Emiten dan AB, pada tahun mendatang BEJ juga bermaksud untuk lebih meningkatkan penerapan GCG khususnya di kalangan Emiten melalui penyusunan beberapa ketentuan baru yang terkait. Melalui upaya ini diharapkan kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia dapat senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan.

Tingkat kepatuhan Emiten dan AB terhadap peraturan yang berlaku menunjukkan peningkatan di tahun 2004.

The level of compliance among listed companies and JSX Members toward prevailing regulations showed an improvement in 2004.

take any of these actions: directly request listed companies for more information, internally disseminate information disclosure to market participants or as the last resort, apply cooling down suspensions on the related stocks.

Based on this market surveillance principle, during 2004 the JSX issued 149 requests of information to listed companies, disseminated 36 internal information disclosure to market participants and applied 44 cooling down suspensions. Market participants have positively responded to these supervision actions.

Regardless of the improved level of compliance, the JSX remains committed to continue with further efforts and programs for quality improvements. In addition to continuously improve the quality and the quantity of regulation socializations, both to listed companies and the JSX Members, the JSX plans to develop new regulations related to GCG in the near future. Through improved quality in the implementation of GCG practices, especially among listed companies, JSX looks forward to maintain investors' trust in the Indonesian capital market industry.



Kami mengembangkan kepercayaan

Developing a competitive stock exchange

We are developing trust

Komunikasi Pemasaran Terpadu

Selama tahun 2004 BEJ aktif melakukan pengembangan potensi pemodal lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam upaya perluasan pasar ini, sasaran dari program-program BEJ adalah peningkatan jumlah pemodal, jumlah Emiten, kerja sama luar negeri serta peningkatan kerja sama dengan organisasi profesi-profesi penunjang pasar modal di dalam negeri.

Dalam rangka meningkatkan jumlah pemodal lokal, BEJ melakukan sejumlah kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal sepanjang tahun 2004. Untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai potensi calon pemodal lokal, BEJ melakukan survei dan penelitian di 8 kota besar di Indonesia, yaitu Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Malang, Surabaya, Makassar, dan Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi untuk meningkatkan pemodal domestik cukup menjanjikan, namun pemahaman pasar modal para calon pemodal ini masih terbatas, sehingga perlu diimbangi dengan kegiatan edukasi yang terarah.

Kegiatan edukasi ini antara lain dilakukan BEJ melalui pembukaan PIPM, Pojok BEJ, dan peningkatan intensitas komunikasi dengan publik, termasuk di dalamnya penyelenggaraan pelatihan bagi para wartawan pusat dan daerah.

Integrated Marketing Communications

The JSX actively developed the potential of local investors in 2004, both directly and indirectly. With the goal of broadening the capital markets, the JSX's programs are aimed at increasing: the number of investors, the number of listed companies, international cooperation, and cooperation with domestic capital markets professionals and their organizations.

With regard to increasing the number of local investors, the JSX undertook a number of educational and socialization efforts throughout 2004. In order to gather information on potential investor in regional areas, the JSX carried out a series of research projects in 8 cities in Indonesia, namely Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Malang, Surabaya, Makassar, and Manado. The research results showed that there were a lot of potential of local investors, but further development is needed through targeted educational programs about the capital market.

The JSX approached this education process through the opening of Capital Market Information Centers (PIPM), JSX Corners, and an intensification of communication with the public, including the provision of training to national and regional journalists.

Untuk mencapai tujuan penyebaran informasi yang merata dan mengoptimalkan kondisi daerah yang belum terjangkau pasar modal, BEJ merelokasi PIPM dari Denpasar ke Balikpapan yang merupakan tolok ukur perekonomian di propinsi Kalimantan Timur. Selain Balikpapan, BEJ juga memiliki 3 (tiga) PIPM lainnya, yaitu Malang, Pekanbaru, dan Makassar.

Kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan *civitas academica* dilakukan melalui pengembangan Pojok BEJ yang jumlahnya kini telah mencapai 34 buah. Di tahun 2004, dengan menggunakan konsep "3-in-1", telah dibuka 3 (tiga) Pojok BEJ baru yang berlokasi di Universitas Tarumanagara Jakarta, STIE Malangkucecwara Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Konsep "3-in-1" diperkenalkan untuk mengoptimalkan keberadaan Pojok BEJ, dengan melibatkan partisipasi perguruan tinggi terkait, perusahaan efek dan data vendor.

Selain mengembangkan Pojok BEJ, dalam rangka memperingati HUT Pasar Modal tahun 2004, BEJ bekerjasama dengan Panitia Standar Profesi, BAPEPAM serta SRO lain telah melaksanakan *roadshow* pasar modal di beberapa perguruan tinggi, yaitu di Unika Atmajaya Yogyakarta, STIKUBANK Semarang, STIE YKPN Yogyakarta, dan Universitas Malangkucecwara Malang.

Untuk menjembatani komunikasi BEJ dengan publik, BEJ mengembangkan *website*, membangun *display wall* di area publik, memperluas fungsi Galeri BEJ, menyelenggarakan konperensi pers serta melaksanakan pelatihan bagi wartawan pusat dan daerah.



In order to balance dissemination of information and optimize the untouched regional areas, the JSX relocated the PIPM from Denpasar to Balikpapan, the economic center of East Kalimantan. We also operate three other PIPMs, in Malang, Pekanbaru, and Makassar.

Education of capital market in the academic realm was carried out through development of Pojok BEJ, which currently has reached 34 units. The JSX opened three units with "3-in-1" concept in 2004 at Tarumanagara University in Jakarta, and at STIE Malangkucecwara and Muhammadiyah University in Malang. The three-in-one concept was introduced to optimize the existence of Pojok BEJ, which involve the universities, JSX Members and data vendors.

To celebrate the Capital Market's anniversary in 2004, the JSX also collaborated with the Professional Standards Board, the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and other SROs in a roadshow to a number of educational institutions, including Unika Atmajaya in Yogyakarta, STIKUBANK in Semarang, STIE YKPN in Yogyakarta, and Malangkucecwara University in Malang.

The JSX spent efforts to bridge the communication gap with the public by developing its website, building display walls in public areas, broadening the functions of the Gallery, held press conferences and providing training to national and regional reporters. Through the

Pojok BEJ JSX Corners

Daerah Areas	Propinsi Provinces	Nama Universitas Name of Universities
1	DKI Jakarta	Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) STIMA Prasetya Mulya Universitas Trisakti Universitas Indonesia Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Universitas Pancasila Universitas Tarumanagara Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Universitas Bina Nusantara
II	Jawa Barat	YPKP Bandung Institut Teknologi Bandung
III	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro Universitas Katholik Soegijapranata Universitas Sebelas Maret Universitas Jenderal Soedirman Universitas Muhammadiyah
IV	Yogyakarta	Akademi Akuntansi Sapta Widiyatama/Widya Wiwaha Akademi Manajemen Perusahaan YKPN Universitas Islam Indonesia Universitas Kristen Duta Wacana Universitas Gadjah Mada - Program MM Universitas Muhammadiyah Akademi Akuntansi YKPN Universitas Sanata Dharma
V	Jawa Timur + Bali	Universitas Brawijaya STIE Malangkucecwara Universitas Muhammadiyah Universitas Merdeka Malang Universitas Kristen Petra Universitas Udayana
VI	Sumatera	Universitas Andalas – Jati, Sumatera Barat Universitas Muhammadiyah Universitas Sumatera Utara
VII	Makassar	Universitas Hasanuddin

Melalui *website*, para pemodal maupun publik dapat memperoleh informasi antara lain data perdagangan dan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Emiten. Untuk mempermudah akses terhadap *website* BEJ, di tahun 2004 BEJ melakukan penggantian terhadap *database server website*, sekaligus mengubah tampilan *website*, terutama untuk penayangan informasi perdagangan dan transaksi saham.

Fungsi Galeri di lantai 1 BEJ diperluas penggunaannya selain sebagai tempat edukasi bagi *civitas academica*, juga digunakan bagi kegiatan *stakeholders* BEJ lainnya. Pemanfaatan Galeri sebagai ruang edukasi publik telah dirintis sejak tahun 2003, dan per akhir tahun 2004 tingkat pemanfaatan Galeri Lantai 1 BEJ menunjukkan peningkatan hingga dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam membangun hubungan dengan pers, BEJ telah menyelenggarakan pelatihan pasar modal bagi wartawan baik di Jakarta maupun di daerah yaitu Padang, Batam, Pekanbaru, dan Balikpapan. Bersama SRO lain, BEJ juga melakukan kunjungan ke SCTV dan Kompas, yang diikuti dengan acara diskusi terbatas.

Untuk meningkatkan jumlah Emiten baru, BEJ menyelenggarakan serangkaian kegiatan edukasi bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengetahui seluk beluk *go public*, antara lain di Jakarta, Batam, Malang, Balikpapan, Semarang, dan Pekanbaru. BEJ juga melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek untuk *go public* melalui program Klinik *Go Public*, yang telah dilaksanakan sebanyak 28 kali selama tahun 2004.



JSX website, investors and the public can access information about trading data as well as latest development of listed companies. In 2004 the JSX made this access to trading and share information easier by changing the website database server and the website design, particularly for the trading and transaction information display.

The JSX also broadened the function of the first floor Gallery to encompass not only academics but all stakeholders. The Gallery has been used as an area for educating the public since 2003, and such use had doubled in 2004 over 2003.

To build relations with the press, the JSX offered capital markets training to journalists in Jakarta and other regions, such as Padang, Batam, Pekanbaru, and Balikpapan. Together with other SROs, JSX also visited SCTV and Kompas, followed by limited discussions programs.

To increase the number of new listed companies, the JSX advised a number of companies in Jakarta, Batam, Malang, Balikpapan, Semarang, and Pekanbaru about the practicalities of going public. The JSX also approached several prospective listed companies through Go Public Clinic program, which took place 28 times in 2004.

Dalam mengembangkan hubungan internasional, BEJ secara proaktif melakukan serangkaian kegiatan kerja sama dengan beberapa lembaga internasional dan berpartisipasi dalam seminar internasional yang menyangkut moneter dan pasar modal, diantaranya adalah Seminar Asia Pacific Economic Cooperation (APEC) di Malaysia, Asian Development Bank (ADB) Annual Meeting di Korea Selatan, International Trade and Investment Summit serta CLSA Investor Forum di Hong Kong. BEJ juga berpartisipasi dalam pertemuan East Asian and Oceanian Stock Exchange Federation (EAOSEF) dan International Organization of Securities Commissions (IOSCO) di Taiwan, Singapura, dan Jordania.

Tidak hanya aktif dalam membina hubungan internasional, BEJ juga menjalin kerja sama strategis dengan organisasi profesi di dalam negeri, baik dengan cara berpartisipasi sebagai nara sumber maupun memberikan dukungan penyelenggaraan seminar dengan APEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), IAI, Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (Perhumas), Komite Pemulihan Ekonomi Nasional - Kamar Dagang Indonesia (KPEN-KADIN), dan organisasi profesi pasar modal lainnya.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Tahun 2004 telah ditandai dengan beragam kegiatan sosialisasi dan edukasi yang diharapkan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

To strengthen international ties, the JSX actively cooperated with a number of international institutions as well as participating in international seminars on monetary and capital markets issues, including the APEC seminar in Malaysia, the Annual Meeting of the Asian Development Bank in South Korea, the International Trade and Investment Seminar and the CLSA Investors' Forum in Hong Kong, and the EAOSEF and IOSCO meetings in Taiwan, Singapore, and Jordan.

The JSX also launched strategic initiatives with national professional organizations, both via direct attendance as speakers and also by providing support for seminars with APEI, AEI, ISEI, IAI, Perhumas, KPEN-KADIN, and other professional institutions.

The tasks of socialization and education must be continuous and consistent. 2004 saw a level of activity in these spheres that is expected to be maintained into the future.

Indeks tertinggi dan apresiasi pelaku pasar **Kami memperoleh kepercayaan**

Highest index level and market appreciation



Kemitraan & Kepemimpinan

Selama tahun 2004, perekonomian nasional mengalami perbaikan, sebagaimana ditunjukkan oleh pertumbuhan positif dari berbagai indikator makro ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2004 ini telah membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja perdagangan BEJ.

Diawali dengan dibukanya perdagangan pada tanggal 5 Januari 2004 oleh Presiden RI, kinerja perdagangan Bursa Efek Jakarta selama tahun 2004 mencapai prestasi yang amat baik. Hal ini ditunjukkan oleh IHSG yang ditutup pada angka 1.000,233 dan kapitalisasi pasar sebesar Rp 679,9 triliun pada tanggal 30 Desember 2004. Adapun nilai rata-rata perdagangan harian selama tahun 2004 sebesar Rp 1,024 triliun, dengan jumlah rata-rata harian saham yang diperdagangkan sebanyak 1,7 miliar lembar saham dan rata-rata harian frekuensi perdagangan sebesar 15.452 transaksi. Kinerja ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2003, dimana IHSG ditutup pada angka 691,895 dan nilai rata-rata perdagangan harian hanya mencapai Rp 518,3 miliar, dengan jumlah rata-rata harian saham yang diperdagangkan hanya mencapai 967,1 juta lembar saham dan rata-rata harian frekuensi perdagangan hanya mencapai 12.621 transaksi.

Partnership & Leadership

The Indonesian economy improved significantly in 2004, as shown by the growths of a number of macroeconomic indicators. These positive economic developments had a strong effect on trading activity at the JSX.

Trading in 2004 was started by an opening ceremony on January 5, officiated by the President of the Republic of Indonesia. From that moment on, trading activity at the JSX steadily climbed to new records. The Jakarta Composite Index rose to 1,000.233 at the end of 2004, compared to 691.895 at the end of 2003. Daily average trading value for 2004 reached Rp 1.024 trillion, a marked increase from Rp 518.3 billion in 2003. Daily average trading volume in 2004 reached 1.7 trillion shares and daily trading frequency was recorded at 15,452 trades. These numbers clearly outperformed 2003' achievements, where daily average trading volume was 967.1 million shares and daily trading frequency was recorded at 12,621 trades. The level of investor confidence, foreign investors in particular, also indicated improvement. The 2004 share ownership data at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) shows that 77% shares were held by foreign investors, compared to 72% in 2003.

Membaiknya kinerja BEJ ini tentunya tidak terlepas dari kondisi sosial dan politik nasional yang sangat kondusif di tahun 2004, yang ditandai oleh suksesnya Indonesia menyelenggarakan pemilu secara langsung untuk pertama kalinya. Tingkat kepercayaan pemodal, khususnya pemodal asing, juga semakin membaik. Hal ini dilihat dari data kepemilikan saham tahun 2004 yang tercatat di KSEI yang menunjukkan bahwa 77% saham dimiliki oleh pemodal asing, sementara tahun 2003 hanya sebesar 72%.

Kondisi dalam negeri yang stabil ini juga berdampak terhadap kinerja Emiten BEJ. Berdasarkan data laporan keuangan Emiten tahun 2004, sebanyak 263 Emiten (80%) telah menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Emiten yang membukukan laba usaha sebanyak 214 Emiten (65%). Kinerja ini merupakan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2003, dimana Emiten yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu hanya sebanyak 259 Emiten (78%) dan Emiten yang membukukan laba usaha hanya sebanyak 204 Emiten (61%). Selain itu, pada tahun 2004 Emiten yang membukukan ekuitas positif sebanyak 247 Emiten (75%) atau sama dengan kinerja tahun 2003. Masih pada tahun 2004, terdapat 12 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEJ dengan total dana yang dihimpun mencapai Rp 2,14 triliun.

Kinerja keuangan yang positif juga ditunjukkan oleh AB. Dari seluruh AB yang telah menyerahkan laporan keuangan tahun 2004, tercatat 67% AB yang melaporkan laba usaha dan 79% AB yang melaporkan laba bersih. Kedua pencapaian ini merupakan peningkatan kinerja dari tahun 2003, dimana hanya 59% AB yang melaporkan laba usaha dan hanya 75% AB yang melaporkan laba bersih.

Kondisi sosial dan politik yang kondusif selama tahun 2004 berdampak positif terhadap kinerja BEJ, Emiten, dan AB.

The favorable social and political condition throughout 2004 has brought positive impact toward the performance of JSX, listed companies, and JSX Members.

The conducive capital market environment has positively affected the performance of listed companies in the JSX. In 2004, 263 listed companies (80%) submitted their 2004 financial reports on time, an improvement from 2003, where only 259 listed companies (78%) managed to submit their annual financial reports on time. More significantly, 214 companies (65%) reported positive operating profit in 2004, compared to 204 companies (61%) in 2003. Other than that, 247 listed companies (75%) reported positive equities, consistent with that of 2003. With regard to new listings, 12 companies listed their shares at JSX during 2004, with total funds raised amounting to Rp 2.14 trillion.

The positive financial performance was also reflected by the JSX members. For the 2004 accounting year, out of the JSX Members that had released their financial statements, 67% reported operating profit and 79% reported net profit. This was a marked improvement from 2003, where only 59% of JSX Members reported operating profit and 75% reported net profit.

The JSX Members have been invaluable in their support at developing the Indonesian retail investors. During 2004, a number of JSX Members opened branch offices in Pekanbaru, Padang, Palembang, Surabaya, Malang, and many others.

AB juga merupakan mitra BEJ yang tangguh dalam mengembangkan basis pemodal di dalam negeri. Selama tahun 2004, beberapa kantor cabang AB dibuka di sejumlah kota di luar Jakarta, seperti Pekanbaru, Padang, Palembang, Surabaya, Malang, dan lain-lain.

Selain meningkatkan likuiditas kegiatan perdagangan saham, selama tahun 2004 BEJ aktif melakukan pembinaan AB dalam rangka meningkatkan kualitas Perusahaan Efek yang menjadi AB, baik dari segi permodalan maupun operasional. Melalui pembinaan AB, diharapkan setiap kasus yang terkait dengan transaksi bursa dapat diselesaikan secara profesional, sehingga BEJ dapat mempertahankan tingkat kepercayaan pemodal.

Jenis Tindakan Korporasi	Jumlah Emiten	Nilai (Rp)
Type of Corporate Actions	Number of Listed Companies	Amount (Rp)
Penambahan modal melalui HMETD		
Rights issue	15	5.7 trillion
Restrukturisasi hutang – konversi menjadi saham		
Debt restructuring – share conversion	8	4.1 trillion
Kuasi reorganisasi		
Quasi reorganization	5	-
Perubahan nilai nominal saham		
Changes in nominal share price	20	-
Pemecahan saham		
Stock split	14	-
Reverse stock split		
Reverse stock split	6	-

One of the most important goals of the JSX is to continuously improve the quality of JSX Members, both from the capital and operational aspects. To achieve this, the JSX has decided upon a supervisory initiative. The objective of this supervisory is to ensure that any disputes arising from Exchange transactions can be dealt in a professional manner, thus maintaining investor's trust.

To create this professionalism, the JSX organized a series educational and training programs throughout 2004. In all of these programs, a number of domestic and foreign experts were invited to share their knowledge to the JSX Members.

The JSX also strengthened the role of its Account Officers to improve the level of communication between the JSX and JSX Members. Currently, one Account Officer handles about 40 JSX Members, and this effort has been welcomed by the JSX Members. This is because the Account Officers really helped the JSX Members in getting all the necessary information on JSX rules and regulations, promptly and effectively.

Untuk mendukung profesionalisme AB dan sebagai bentuk pelayanan BEJ terhadap AB, selama tahun 2004 BEJ melakukan serangkaian program pendidikan dan pelatihan, antara lain dalam bentuk seminar yang melibatkan pakar domestik maupun asing. BEJ juga mengoptimalkan peran para *Account Officer* (AO) untuk meningkatkan pelayanan komunikasi ke AB. Saat ini, satu orang AO di BEJ bertugas untuk melayani sekitar 40 AB. Keberadaan AO mendapat penilaian yang baik dari AB, karena penjelasan serta informasi penting yang terkait dengan peraturan-peraturan BEJ maupun pasar modal dapat diterima dengan cepat.

Terkait dengan pengembangan produk baru, pada tahun 2004 BEJ juga telah memperdagangkan instrumen derivatif KOS. Produk baru ini melengkapi rangkaian produk investasi yang selama ini telah aktif diperdagangkan di BEJ, yaitu: saham, *warrant* dan *rights*. Produk KOS dapat digunakan sebagai alat lindung nilai oleh para pemodal.

Pada tahap awal, melalui seleksi berdasarkan indikator fundamental, frekuensi perdagangan, fluktuasi harga, dan nilai kapitalisasi pasar, telah dipilih 5 (lima) saham untuk dijadikan acuan dari produk KOS, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).



With regard to new product development, the JSX started trading KOS, a new derivative instrument, in 2004. This new product complements the range of existing instruments traded on the JSX, such as shares, warrants and rights. Investors are expected to fully benefit from KOS, since investors can utilize this product as a hedging instrument.

Initially, five stocks were selected as the underlying assets for KOS. Those stocks were PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). The selection was based on fundamental factors that included trading frequency, price volatility and market capitalization.

Sosialisasi mengenai KOS kepada pelaku pasar, khususnya kepada AB, telah dilaksanakan sebanyak 10 Angkatan dengan total peserta mencapai 188 orang. Produk KOS ternyata mendapat sambutan yang cukup baik dari pelaku pasar, terbukti sejak pertama kali diluncurkan sampai dengan akhir tahun 2004, nilai transaksi KOS mencapai Rp 542 juta yang dilakukan oleh 30 AB, dengan rata-rata 120 kontrak per hari. Sampai dengan akhir 2004, tercatat 38 AB yang telah berpartisipasi menjadi AB KOS.

During 2004, JSX conducted 10 socialization programs on the topic of KOS, with total number of participants reaching 188 people. Market participants received KOS with enthusiasm, as indicated by the product's market performance. By the end of 2004, the value of contracts traded has reached Rp 542 million on an average of 120 contracts per day. With regard to JSX Members' participation, 30 JSX members have actively traded KOS on a daily basis, and by the end of 2004, a total of 38 JSX members have already signed up to become KOS brokers.



Full commitment to utilizing a state-of-the-art technology

We are capitalizing on trust

Pengembangan Teknologi

Teknologi memegang peranan penting sebagai tulang punggung perdagangan saham. Penyempurnaan teknologi merupakan salah satu prioritas terpenting BEJ. Saat ini BEJ menggunakan sistem perdagangan yang dikenal dengan nama *Jakarta Automated Trading System* (JATS). Kehandalan sistem perdagangan ini merupakan faktor krusial bagi para pemodal dan pelaku pasar. Selama tahun 2004, JATS menunjukkan kehandalan yang amat baik, dengan ketersediaan sistem (*system availability*) mencapai 100%.

Walaupun selama tahun 2004 JATS menunjukkan kinerja yang baik, namun BEJ tetap melakukan *upgrading* atas *hardware* JATS dengan spesifikasi yang lebih mutakhir untuk mendukung kegiatan perdagangan yang lebih baik dan lebih cepat. Penggantian *hardware* ini memungkinkan JATS untuk memproses frekuensi order dan transaksi yang lebih besar, untuk mengantisipasi aktivitas pasar yang semakin tinggi di masa mendatang.

Untuk mendorong likuiditas perdagangan saham, BEJ juga telah menerapkan *pre-opening* pada JATS yang mulai diberlakukan efektif pada tanggal 3 Pebruari 2004.

Pada tanggal 21 September 2004, BEJ berhasil menyelesaikan dan mengimplementasikan penyempurnaan JATS *Remote Trading* (JATS RT), sehingga dapat menampung seluruh kegiatan transaksi AB tanpa melalui lantai perdagangan. Di akhir tahun 2004, frekuensi transaksi

Technology Development

Technology plays a very important role as the backbone of trading activities, and perfecting its implementation and use as a priority for the JSX. The JSX's current system is known as the Jakarta Automated Trading System (JATS), and its reliability is a prime concern of the JSX Members as well as other market participants. During 2004, JATS availability was maintained at 100%.

Although JATS showed a good performance throughout 2004, the JSX decided to upgrade the hardware to meet the latest specification. The goal of this upgrading was to provide a faster and more efficient trading system. Such upgrading would enable JATS to process larger trading frequency and volume, in anticipation of future growth. To encourage market liquidity, on February 3 the JSX implemented pre-opening trading regulation.

On September 21, the JSX successfully completed and implemented the enhancements on JATS Remote Trading (JATS RT). This success was reflected by the fact that as of the end of 2004, trading executed through JATS accounted to 26.39% of total trading in the regular market. Another success indicator was that by the end of 2004, twenty four JSX Members were already registered as JSX RT Members, while 9 others were in the process of registering.

melalui *Remote Trading* (RT) telah mencapai 26,39% dari total frekuensi transaksi reguler di bursa, 24 AB telah menjadi AB-RT dan terdapat tambahan 9 AB sedang dalam proses persiapan menjadi AB-RT. Dengan teknologi RT ini memungkinkan dikembangkannya *Online Trading, Disaster Recovery Centre* (DRC) dan *Straight Through Processing*. Dengan demikian teknologi ini dapat membantu perluasan basis pemodal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Pada saat yang bersamaan, BEJ juga mengembangkan sistem *back up* perdagangan yang menyeluruh yaitu sistem DRC. Pada tahun 2004 telah berhasil diselesaikan penyusunan definisi proyek dan dimulainya pembangunan fasilitas dan infrastruktur DRC yang dapat diandalkan, mencakup ruangan komputer, *Business Continuity Plan* (BCP) kolektif untuk AB-RT, dan ruang kerja BEJ.

Untuk mendukung perdagangan KOS, BEJ telah membangun sistem perdagangan baru yang disebut dengan *Jakarta Options Trading System* (JOTS), yang merupakan sistem yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian transaksi. Sejak KOS diluncurkan pada tanggal 6 Oktober 2004, tingkat *availability* sistem ini mencapai 99,9%. Sampai dengan akhir tahun 2004, volume order perdagangan produk ini mencapai rata-rata 120 kontrak per hari, dengan total nilai transaksi mencapai Rp 542 juta.



Remote trading technology will enable JSX to develop Online Trading, Disaster Recovery Centre (DRC), and Straight Through Processing (STP). These developments, eventually, are expected to increase the number of domestic retail investors in Indonesia.

At the same time, the JSX developed integrated back up trading system, known as Disaster Recovery Centre (DRC). The project parameters were successfully defined in 2004 and the JSX started to develop reliable facilities and infrastructure for DRC, which include computer room, collective Business Continuity Plan for JSX Members' RT and a JSX work room.

With regard to KOS trading, the JSX has developed a new system called the Jakarta Options Trading System (JOTS), which was fully integrated with the clearing and settlement systems. Since its launch on October 6, 2004, JOTS has achieved 99.9% system availability. Trading volume had already reached 120 contracts per day by the end of 2004, with a total transaction value of Rp 542 million.

Di bidang teknologi pengawasan, dengan semakin berkembangnya dinamika industri pasar modal, pada tahun 2004 BEJ telah meng-*upgrade* sistem SMARTS, dengan mengkonversi *platform* SMARTS, dari berbasis UNIX ke berbasis Windows. Dengan adanya *platform* yang baru ini, BEJ dapat bekerja lebih cepat dalam melakukan pengawasan multi-dimensional terhadap kegiatan pasar, karena data transaksi dapat langsung dianalisa tanpa harus melalui proses konversi yang memakan waktu. Dengan dilakukannya *upgrading* ini, SMARTS menjadi lebih *user-friendly*, sehingga lebih terbuka untuk pengembangan di masa yang mendatang.

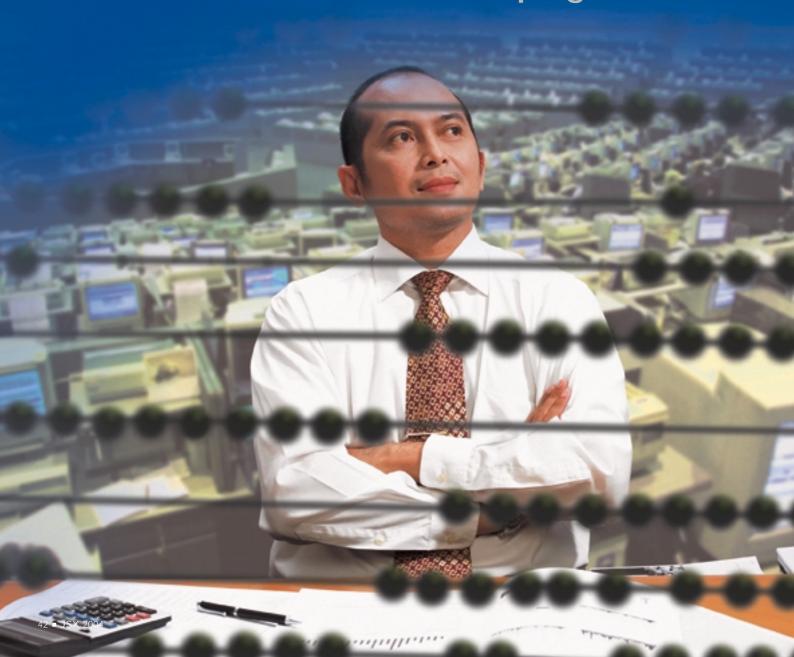
BEJ merencanakan untuk membangun suatu *executive alerting system*, yang akan mengintegrasikan sistem pengawasan yang dimiliki dengan *database* lainnya di luar *trading engine*, termasuk di dalamnya *database* Emiten, *database* AB maupun informasi lainnya yang relevan.

In the field of technology for market monitoring, in line with the dynamic development of the capital market, the JSX upgraded its SMARTS system from a UNIX platform to a Windows-based system in 2004. The upgrading will enable the JSX to establish a multi-dimensional market surveillance, in a more efficient manner. This is because trading data can be analyzed directly, without wasting time in lengthy conversion processes.

The JSX plans to develop an executive alert system in the future, which will integrate the current monitoring systems with other databases outside the trading engine, including the listed companies' database, the JSX Members' database and other relevant information.

Achieving Satisfactory Performance

We are keeping on trust



Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Berbagai aspek pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal telah menjadi salah satu prioritas BEJ di tahun 2004. Menindaklanjuti konsolidasi SDM yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, pada tahun 2004 BEJ melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang ditandai dengan dilakukannya proses rotasi dan mutasi karyawan. Proses rotasi dan mutasi ini didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Kendati karyawan telah ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensinya, berbagai pelatihan tetap diselenggarakan demi meningkatkan kinerja individu di dalam organisasi. Selama tahun 2004, BEJ berhasil menyelenggarakan 7 (tujuh) jenis *inhouse training* yang diikuti oleh 289 karyawan dengan berbagai topik yang terkait dengan pasar modal. Selain itu sebanyak 46 karyawan juga mengikuti 18 jenis pelatihan di dalam negeri, baik dalam bentuk seminar, lokakarya maupun kursus dan 10 orang karyawan mengikuti 6 (enam) kursus/seminar di luar negeri.

Human Resources Empowerment

Various aspects of human resources development with the goal of optimizing the quality of work became one of the JSX's priorities in 2004. Building on the consolidation of human resources that had taken place the previous year, the JSX extended its human resources optimization policy through job rotations and employees transfer. This policy is based on an employee's competence and educational background and matched to the levels of expertise and responsibility required by each job position.

Even though an employee has been placed in accordance with his or her level of ability and educational background, trainings were still provided in order to optimize an individual's contribution to the organization. Throughout 2004, the JSX offered 7 in-house training sessions in which 289 employees participated on a variety of capital markets topics. Another 46 employees attended 18 different domestic trainings, either in forms of seminars, conferences or courses, while 6 employees attended overseas trainings.

Dalam upaya menciptakan nilai dan budaya kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak tahun 2002, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga memperoleh perhatian khusus di tahun 2004. Faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian kinerja tahun 2004, yang pada gilirannya akan mempengaruhi besarnya kenaikan *merit*, penentuan bonus, dan pemberian pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri. Diharapkan hal ini dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Untuk meningkatkan sistem komunikasi dan proses kerja di antara karyawan, khususnya antardivisi terkait, BEJ telah melakukan pembenahan *clustering* ruangan kerja sehingga tingkat produktivitas yang lebih tinggi diharapkan dapat tercipta di masa datang.

Keseluruhan proses kerja di divisi SDM didukung oleh penerapan *Human Resource Information System* (HRIS), yang telah diimplementasikan sejak awal tahun 2004. Aplikasi HRIS ini terdiri dari sistem *payroll*, sistem administrasi kepegawaian, sistem pengembangan

Data Karyawan Employee Levels				
	2001	2002	2003	2004
VP / AVP	21	23	22	20
Manager	64	62	59	59
Assistant Manager	122	50	47	45
Staf	85	141	134	127
Non Staf	33	30	26	24
Jumlah Total	325	306	288	275



With the aim of developing a positive value and culture, besides the disciplinary factors that have been attended to since 2002, the JSX paid special attention to job integrity and responsibility in 2004. These factors then became important in job assessments in 2004 greatly affecting promotions, bonuses and the provision of trainings. It is expected that employees will increase their motivation and spirit to perform better in the future.

In order to improve communication among employees, and especially among related departments, the JSX has clustered work areas to improve productivity in the future.

Human Resources are supported by the Human Resources Information System or HRIS, which was implemented in early 2004. HRIS application consists of payroll, employees administration, human resources, organizational development and intranet information systems. Through the implementation of HRIS application, work process is carried out automatically, therefore ensuring accuracy, speed, and easy access to information. In this way the HRIS supports the JSX in achieving the best result in human resources development.

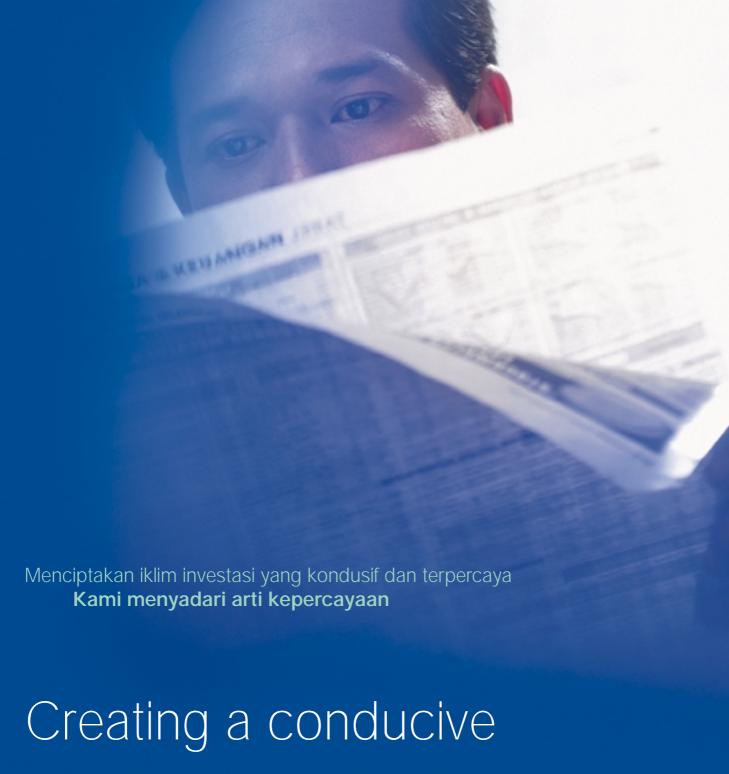
SDM dan organisasi serta sistem penyebaran informasi melalui media intranet. Dengan diimplementasikannya aplikasi HRIS tersebut, maka proses kerja SDM dilakukan secara otomasi sehingga dapat memberikan jaminan atas ketepatan dan kecepatan serta kemudahan dalam akses informasi, yang pada gilirannya akan sangat membantu BEJ dalam menjalankan strategi pengembangan SDM demi memberikan hasil terbaik bagi BEJ.

Menyongsong tahun 2005, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan selayaknya menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap dalam menghadapi segala tantangan di masa datang, khususnya terkait dengan pasar modal.



Data Pendidikan Education Levels				
	2001	2002	2003	2004
S3 (Ph.D)	3	2	2	2
S2 (Post Graduate)	12	16	20	21
S1/D4 (Bachelor)	139	134	126	123
D3 (Diploma)	41	36	33	28
SMU (Sr. High School)	106	102	94	90
SLTP (Jr. High School)	16	8	7	5
SD (Elementary)	8	8	6	6
Jumlah Total	325	306	288	275

Entering 2005, competence and professionalism are of great importance to all employees. By supporting all current plannings, especially in the form of providing training to all employees and improving their work facilities, it is expected that JSX will be ready to face the challenges ahead.



Creating a conducive and trusted investment climate

We are fully aware of trust

Tata Kelola Perusahaan

Dalam hal pelaksanaan GCG, BEJ berusaha untuk menjadi yang terdepan di industri pasar modal. Dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip universal dari GCG, BEJ mencoba untuk merealisasikannya ke dalam semua kegiatan yang dilakukan perusahaan.

BEJ senantiasa berupaya untuk menegakan transparansi, antara lain dengan segera menyebarluaskan setiap informasi yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan maupun informasi material lainnya yang perlu diketahui oleh publik, melalui *website*, media massa, laporan berkala, buletin, surat edaran maupun media lainnya.

Dalam menjaga akuntabilitas, BEJ memberikan laporan tiga bulanan kepada para pemegang saham dan laporan bulanan kepada BAPEPAM. Dengan demikian, pemegang saham dapat secara teratur memantau setiap kebijakan yang telah diambil oleh BEJ.

Sebagai pengelola bursa, BEJ mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan perdagangan efek secara teratur, wajar, dan efisien. Oleh sebab itu, BEJ selalu berusaha untuk menjalankan perusahaan secara hati-hati agar kondisi tersebut dapat terwujud, sehingga kepentingan pemegang saham dapat dipenuhi secara optimal tanpa harus mengorbankan kepentingan *stakeholders*.

Corporate Governance

In regard to the implementation of good corporate governance (GCG), the JSX is striving to be at the forefront of the capital market industry. By referring to international principles of good corporate governance practises, the JSX tried to implement the GCG in every aspect of the company's activities.

The JSX always aims to maintain transparency, for instance by disseminating all information pertaining to company decisions and all other material information to the public instantly, either through the website, the mass media, periodic reports, circulars or other channels.

To maintain and exhibit accountability, the JSX provides quarterly reports to all shareholders and a monthly report to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). Shareholders are thus able to keep abreast on a regular basis of every policy carried out by the JSX.

As the facilitator of an Exhange, the JSX bears a responsibility to manage share trading in an orderly, fair and efficient manner. To realize this, the JSX tried to prudently manage the company so that shareholders rights can be optimized without negatively impacting any of the stakeholders.

BEJ juga senantiasa menjunjung tinggi independensi dalam mengeluarkan kebijakan perusahaan agar tidak terjadi benturan kepentingan. BEJ berusaha untuk memperlakukan semua *stakeholders* yang ada di pasar modal secara adil, baik dalam hal kesempatan memperoleh informasi maupun dalam perlakuan lainnya.

Pada akhirnya, apa yang telah dilakukan oleh BEJ dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa pasar modal Indonesia menjadi lebih efisien di masa datang.

Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Mei 2004 telah dipilih 5 (lima) orang Dewan Komisaris BEJ untuk periode 2004-2007. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. III.A.3 dan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan Pasal 13.2 dimana Dewan Komisaris BEJ minimal terdiri dari 3 (tiga) orang dan apabila jumlahnya lebih, harus dalam bilangan ganjil dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang.

Sesuai dengan AD Perusahaan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris akan selalu mengarahkan manajemen BEJ untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan serta menerapkan GCG. Dengan demikian diharapkan nilai pemegang saham dapat meningkat di masa yang akan datang.

The JSX also honors independence in setting company policy to avoid any conflict of interest. The JSX strive to treat all capital market stakeholders equally, both with respect to the supply of information and to any other conduct.

Finally, everything that the JSX does with regard to the maintenance and application of the principles of good corporate governance is expected to bring higher efficiency of the Indonesian capital market in the future.

The Board of Commissioners

Based on a resolution of the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004, a five-member Board of Commissioners was duly elected for the 2004-2007 period, in accordance with BAPEPAM Regulation No.III.A.3 and Paragraph 13.2 of the Articles of Association of the company, which states that the Board of Commissioners shall comprise a minimum of three members and a maximum of seven members, with the total always uneven.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to supervise the Directors' policy in the execution of their management duties, and to advise the Directors thereon. The Board of Commissioners shall at all times direct the company's management in accordance with the stated vision and mission of the company, as well as

Setiap komisaris akan memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan oleh RUPST. Besarnya paket honorarium Dewan Komisaris yang disetujui oleh RUPST tanggal 5 Mei 2004 (lihat tabel).

Nama & Jabatan	Honorarium/tahun
Names & Positions	Honorariums/year
Bacelius Ruru, Komisaris Utama - President Commissioner Kristiono, Komisaris - Commissioner Lily Widjaja, Komisaris - Commissioner Fathiah Helmi, Komisaris - Commissioner Mustofa, Komisaris - Commissioner	Rp 175,500,000 Rp 159,900,000 Rp 159,900,000 Rp 159,900,000 Rp 159,900,000

Sepanjang tahun 2004, dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya, Dewan Komisaris telah melakukan rapat khusus Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 9 kali. Khusus untuk pelaksanaan rapat gabungan terdiri dari 3 (tiga) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris lama dengan Direksi dan 6 (enam) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris hasil RUPST 5 Mei 2004 dengan Direksi (lihat tabel).

Nama	Jabatan	Rapat Meetings		
Names	Positions	Dewan Komisaris BOC	Gabungan Joint	
Bacelius Ruru	Komisaris Utama President Commissioner	4	7	
Kristiono	Komisaris Commissioner	2	4	
Lily Widjaja	Komisaris Commissioner	4	8	
Fathiah Helmi	Komisaris Commissioner	4	6	
Mustofa	Komisaris Commissioner	4	6	

implementing the good corporate governance. As such, it is expected that shareholders value can be maximized in the future.

Each Commissioner is entitled to an honorarium, the amount of which shall be decided by the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004 (see table).

In fulfilling its functions and duties throughout 2004, the Board of Commissioners held four times extraordinary internal meetings and nine times with the Board of Directors. The former Board of Commissioners organized three times coordinating meetings with the Board of Directors while the new Board of Commissioners appointed in the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004 carried out six times meeting with the Board of Directors (see table).

Direksi

Berdasarkan hasil RUPST tanggal 15 April 2002, untuk periode 2002-2005 telah dipilih 5 (lima) orang Direksi. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. III.A.3 dan AD Perusahaan Pasal 10.1 dimana Direksi BEJ minimal terdiri dari 3 (tiga) orang dan apabila jumlahnya lebih, harus dalam bilangan ganjil dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang.

Tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan serta berupaya mencapai tujuan yang telah ditentukan, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham. Secara khusus, susunan, komposisi, dan tugas dari masing-masing Direksi diatur di dalam Peraturan BAPEPAM No. III.A.3. Selain itu, setiap Direktur dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Direktur Utama bertanggung jawab atas koordinasi kegiatan di bursa efek terutama yang berkaitan dengan kegiatan hubungan masyarakat.

Direktur Operasi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengawasan dan koordinasi kegiatan sehari-hari dari Direktur Perdagangan, Direktur Keanggotaan, Direktur Pencatatan, dan Direktur Administrasi serta melaporkan kepada Direktur Utama.

Direktur Pemeriksaan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan kegiatan Satuan Pemeriksa Bursa Efek sebagaimana diatur dalam Pasal 12 UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, melakukan pengawasan perdagangan di Bursa, memberikan pendapat hukum atas peraturan dan perikatan dengan pihak ketiga dari aspek hukum bursa, dan melaporkan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama, dan BAPEPAM.

The Board of Directors

Based on a resolution of the Annual General Shareholders' Meeting on April 15, 2002, five Directors were duly elected for the period 2002-2005, in accordance with BAPEPAM Regulation No.III.A.3 and Paragraph 10.1 of the Articles of Association of the company, which states that the Board of Directors shall comprise a minimum of three members and a maximum of seven members, with the total always uneven.

The Board of Directors is responsible for the management of the company's operations in accordance with the company's stated vision and mission and with the aim of attaining the goals that have been set in order to maximize shareholder value. The position and duties of each Director are governed by BAPEPAM Regulation No. III.A.3, and each Director may be reelected to their posts for one further term.

President Director is responsible for coordinating activities in the Stock Exchange, particularly those related to public relation activities.

Director of Operations is responsible for performing supervisory activities and coordinating the daily activities of the Director of Trading, Director of Membership, Director of Listing and Director of Administration, and has to report to the President Director.

Direktur Perdagangan bertanggung jawab atas pembuatan peraturan perdagangan, kliring dan penyelesaian transaksi bursa, terselenggaranya perdagangan, termasuk pelaksanaan kegiatan riset dan pengembangan, dan melaporkan kepada Direktur Operasi.

Direktur Keanggotaan bertanggung jawab atas pembuatan peraturan mengenai persyaratan keanggotaan, kewajiban pelaporan keanggotaan, mengawasi, dan mengelola pelatihan dan pendidikan AB, serta melaporkan kepada Direktur Operasi.

Direktur Pencatatan bertanggung jawab atas pembuatan peraturan pencatatan dan *delisting* efek, perilaku Emiten yang tercatat di bursa dan Biro Administrasi Efek (BAE), mengkoordinasikan dan mengawasi *corporate action*, dan mengelola pelatihan dan pendidikan pada perusahaan tercatat dan BAE, serta melaporkan kepada Direktur Operasi.

Direktur Administrasi bertanggung jawab atas administrasi dan perencanaan keuangan, pengendalian anggaran tahunan, administrasi SDM, pengelolaan teknologi informasi, dan administrasi gedung dan peralatan bursa efek serta melaporkan kepada Direktur Operasi.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi hanya dapat dirangkap oleh Direktur Utama. Sedangkan tugas dan tanggung jawab Direktur Pemeriksaan tidak dapat dirangkap oleh Direktur lainnya.

Director of Compliance is responsible for carrying out supervisory activities of Stock Exchange's Internal Audit Task Force as stipulated in the Paragraph 12 of the Basic Capital Markets Law No.8 of 1995 regarding the capital market, supervising the JSX's trading activities, providing a legal opinion on regulations and partnerships with third parties from the JSX's legal point of view and reports to the President Director, President Commissioner, and BAPEPAM.

Director of Trading is responsible for establishing trading regulations, clearing and settlement of stock exchange transactions, executing trading activities including research and development activities, and reports to the Director of Operations.

Director of Membership is responsible for establishing membership rules, reporting requirements, supervising members as well as managing, training and educating members, and reports to the Director of Operations.

Director of Listing is responsible for creating regulations regarding share listing and delisting, as well as regulations regarding listed companies' conduct on the JSX and the Transfer Agent and Registrar; coordinating and supervising the company's corporate actions and managing such trainings for listed companies and the Transfer Agent and Registrar; and reports to the Director of Operations.

Besarnya paket remunerasi Direksi yang disetujui oleh RUPST tanggal 5 Mei 2004 adalah sebagai berikut:

Nama Names	Jabatan Positions	Remunerasi/tahun Remunerations/year
Erry Firmansyah	Direktur Utama & Direktur Operasi	
	President Director & Director of Operations	Rp 943,500,000
Sihol Siagian	Direktur Pemeriksaan	
	Director of Compliance	Rp 881,500,000
Mhd. Senang Sembiring	Direktur Perdagangan & Direktur Keanggotaan	
	Director of Trading and Director of Membership	Rp 881,500,000
Sebastianus Harry Wiguna	Direktur Pencatatan	
	Director of Listing	Rp 881,500,000
Wawan S. Setiamihardja	Direktur Administrasi	D 004 500 000
	Director of Administration	Rp 881,500,000

Dalam menjalankan perusahaan di tahun 2004, Direksi telah melakukan rapat khusus Direksi sebanyak 43 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali. Rapat gabungan tersebut dilakukan bersama Dewan Komisaris lama sebanyak 3 (tiga) kali dan bersama Dewan Komisaris yang terpilih di RUPST 5 Mei 2004 sebanyak 6 (enam) kali.

		Rapat Meetings	
Nama Names	Jabatan Positions	Direksi BOD	Gabungan Joint
Erry Firmansyah	Direktur Utama & Operasi		
	President Director	41	8
Sihol Siagian	Direktur Pemeriksaan		
	Director of Compliance	43	9
Mhd. Senang Sembiring	Direktur Perdagangan & DirekturKeanggotaan		_
Calcatia a Han Missa	Director of Trading and Director of Membership	42	7
Sebastianus Harry Wiguna	Direktur Pencatatan	40	۷
Wawan S. Setiamihardja	Director of Listing Direktur Administrasi	40	6
wawan 3. Setiaminaruja	Director of Administration	43	9

Director of Administration is responsible for administrative activities and financial planning, annual budget monitoring, human resources administration, information technology management and building administration and equipment, and has to report to the Director of Operations.

The duties and responsibilities of the Director of Operations can also be taken over by the President Director while the duties of Director of Compliance can not be replaced by others.

For the year 2004, the JSX's Directors remunerations (see table above).

In fulfilling its functions and duties throughout 2004, the Board of Directors held forty-three times internal meetings and nine times with the Board of Commissioners. The Board of Directors conducted three times coordinating meetings with the former Board of Commissioners and six times with the new Board of Commissioners appointed in the Annual General Shareholders Meeting on May 5, 2004.

Komite

Perusahaan telah membentuk komite-komite khusus untuk menunjang kelancaran manajemen dalam menjalankan perusahaan sesuai dengan penerapan GCG.

Komite Audit

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama dari Komite Audit adalah melakukan *review* pengendalian internal, termasuk di dalamnya melaksanakan survei pendahuluan serta melaksanakan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan; memantau pelaksanaan *general audit*, termasuk di dalamnya melakukan *review* terhadap laporan keuangan *un-audited* serta *review* atas audit proposal yang diajukan oleh auditor eksternal yang telah ditunjuk; wajib melaporkan hal penting dari laporan keuangan, baik *audited* maupun *un-audited* kepada Dewan Komisaris; menyiapkan agenda/materi rapat Dewan Komisaris dengan manajemen tentang penyajian laporan keuangan tahun berjalan.

Untuk tahun 2004, anggota Komite Audit terdiri dari:

- Fathiah Helmi. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 5 Mei 2004.
 Fathiah Helmi juga menjabat sebagai Komisaris untuk periode 2004-2007.
- M. Ghazali Latief. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2001.
- Sukrisno Agoes. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2001.

Untuk membantu kelancaran Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, selama tahun 2004 Komite Audit telah melaksanakan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali.

Committees

The JSX has formed several special committees to support the management, in accordance with the implementation of GCG.

Audit Committee

The JSX's Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The main tasks of audit committee are to review internal control, including the execution of preliminary surveys and performing evaluations on the effectiveness of the Company's internal control system; to monitor the implementation of the general audit, including conducting review on un-audited financial statements and reviewing audit proposals delivered by the appointed external auditor; to report important aspects of the financial statements, both audited and un-audited to the Board of Commissioners; to prepare agenda for meetings between the Board of Commissioners and the management about the current year financial reporting.

For the year 2004, members of Audit Committe were as follows:

- Fathiah Helmi, became Chairman of JSX Audit Committee since May 5, 2004.
 Fathiah Helmi is also a commissioner of the JSX for the period 2004-2007.
- M. Ghazali Latief, became a member of JSX's Audit Committee since 2001.
- Sukrisno Agoes, became a member of JSX's Audit Committee since 2001.

Komite Pencatatan Efek

Komite Pencatatan Efek diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama komite ini adalah membantu Direksi dalam menyelesaikan perselisihan yang timbul antar perusahaan tercatat. Komite ini mengadakan pertemuan rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Komite dibantu oleh Divisi Pencatatan yang bertindak sebagai Sekretariat Komite.

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama komite ini adalah membantu Direksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan dan penyelesaian transaksi efek. Komite ini mengadakan rapat rutin pada minggu pertama setiap bulan, atau sesuai dengan kebutuhan. Komite ini dibantu oleh Divisi Perdagangan yang bertindak sebagai Sekretariat Komite.

Komite Disiplin Anggota

Komite Disiplin Anggota diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama komite ini adalah membantu Direksi berkaitan dengan penegakan peraturan keanggotaan. Komite ini mengadakan rapat rutin 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Komite ini dibantu oleh Divisi Keanggotaan yang bertindak sebagai Sekretariat Komite.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup pengelolaan informasi dari dalam maupun luar perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan Direksi; membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi; menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan institusi

To assist the Board of Commissioners in performing their duties, the Audit Committee held four times internal meetings, three times coordinating meetings with the Board of Commissioners and one time with the Board of Directors.

Share Listing Committee

Share Listing Committee is appointed and responsible to the Board of Directors. The main task of this committee is to assist the Board of Directors in settling problems occurred among listed companies. The committee holds a regular meeting at least once every two months. The committee is assisted by the Listing Division of JSX, which acts as the Secretariat of the Committee.

Trading and Transaction Settlement Committee

Trading and Transaction Settlement Committee is appointed and responsible to the Board of Directors. The main task of this committee is to assist the Board of Directors regarding trading and settlement activities. This committee conducts a regular meeting in the first week of each month or whenever needed. The committee is assisted by the Trading Division of the JSX, which acts as the Secretariat of the Committee.

yang merupakan *stakeholders* perusahaan; menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi; melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB; melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen perusahaan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham, dan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan institusi lain.

Satuan Pemeriksa Internal

Dalam pasal 12 UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 secara khusus diatur tentang satuan pemeriksa di bursa efek. Oleh sebab itu, BEJ mempunyai bagian khusus yang bertanggung jawab terhadap pemeriksaan operasional perusahaan dan pengelolaan risiko yang langsung berada di bawah Direktur Pemeriksaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Pemeriksa Internal (SPI) selalu berpedoman kepada Piagam Internal Audit. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan agar dapat dihasilkan suatu laporan audit yang bertanggung jawab. Laporan hasil pemeriksaan langsung disampaikan baik kepada manajemen maupun kepada BAPEPAM.

Kegiatan pemeriksaan dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2004, pemeriksaan rutin difokuskan kepada kegiatan perusahaan yang dinilai memiliki risiko lebih tinggi, diantaranya yang berhubungan dengan perdagangan, pengawasan, pencatatan, keanggotaan, umum, dan keuangan. Untuk kegiatan tersebut, pemeriksaan diadakan 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Membership Discipline Committee

Membership Discipline Committee is appointed and responsible to the Board of Directors. The main task of this committee is to assist the Board of Directors in the JSX Membership Regulations enforcement. The committee conducts a regular meeting once every two months, and is assisted by the JSX Membership Division, which acts as the Secretariat of the Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include to manage both internal and external information to support the decision taken by the Board of Directors; to assist the Board of Directors in designing and coordinating corporate strategic planning; to complete assignments related to the surveillance and build cooperation with institutions which are part of the Company's stakeholders'; to prepare the Board of Directors' accountability report; to perform and coordinate the Annual General/Extraordinary Meeting of Shareholders; to conduct the administration of the Company's documents including the Board of Directors' minutes of meeting, list of shareholders, and MoU with institutions.

Internal Audit & Risk Management

Paragraph 12 of the Basic Capital Markets Law No.8 of 1995 details the Stock Exchange's Internal Audit Task Force. Therefore, the JSX has a special unit that is responsible to oversee the companies operations and risk management, directly under the Director of Compliance.

Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2004, tercatat sebanyak 437 proses kerja internal yang telah di-*review*.

Anak Perusahaan dan Afiliasi

Sampai dengan saat ini, BEJ memiliki penyertaan di 3 (tiga) perusahaan, yaitu:

- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sebagai penyedia jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa dengan nilai penyertaan sebesar 90%.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebagai penyedia jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi dengan nilai penyertaan langsung sebesar 6% dan kepemilikan tidak langsung melalui KPEI sebesar 7,5%.
- PT Pefindo, bergerak di bidang jasa pemeringkatan yang bersifat independen dengan nilai penyertaan sebesar 17,89%.

Akuntan Publik

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 5 Mei 2004, BEJ telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (HTM+H) sebagai akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2004. Penunjukan ini telah melalui suatu proses penyeleksian yang ketat dan terbuka untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Dalam menjalankan proses pemeriksaan, HTM+H telah melakukan pertemuan secara rutin dengan manajemen dan Komite Audit. Hal ini dilakukan agar dapat dikeluarkan suatu hasil audit yang mendalam dan sesuai dengan GCG.

In executing its functions, the Internal Audit Task Force is governed by the Internal Audit Charter, in order to avoid conflict of interest hence will lead to high integrity of the Audit Report. The Task Force's findings are directly reported both to the management, and to BAPEPAM.

An internal audit is carried out at least once a year. In 2004, routine inspection focused on activities that are deemed to carry higher risk, including those related to trading, supervision, listing, membership, general affairs and finance. These activities are inspected twice a year.

In 2004 the internal audit inspection reviewed 437 internal work processes.

Subsidiaries and Affiliated Companies

Currently, the JSX has ownership in 3 companies, i.e.

- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), provides clearing and settlement guarantee for trading in the stock exchange (90% ownership).
- PT Kustsodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) provides central custodian services and trading settlement (6% ownership) and indirect ownership through KPEI of 7.5%.
- PT Pefindo, an independent rating agency (17.89% ownership).

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 45 tahun 1995 pasal 10.4, BEJ tidak diperbolehkan untuk melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hal tersebut juga diperkuat oleh AD Perusahaan pasal 22.1 yang secara jelas menyebutkan bahwa perusahaan tidak akan membagikan dividen.

Litigasi

Sampai dengan laporan ini disusun, BEJ sedang menghadapi dua kasus litigasi. Pertama, adanya permohonan kasasi oleh salah satu pemodal saham PT Fiskar Agung Tbk dan salah satu pemodal saham PT Perdana Inti Investama Tbk yang menganggap BEJ lalai memberikan informasi gugatan pailit atas kedua perusahaan tersebut. Kasus ini sekarang masih di Mahkamah Agung menunggu keputusan hasil kasasi. Kasus kedua adalah adanya gugatan dari PT Clemont Securities Indonesia terhadap BEJ terkait dengan sanksi larangan melakukan aktivitas perdagangan di bursa. Kasus ini sekarang masih di Pengadilan Tinggi menunggu hasil banding yang diajukan oleh BEJ.

Public Auditor

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2004, Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (HTM+H) was duly elected the company's public auditor for 2004. This choice is reached by a rigorous and open selection process to avoid any conflict of interest.

In the execution of its duties, HTM+H has carried out regular meeting with the management and Audit Committee in order to reach a detailed Audit Report in accordance with principles of good corporate governance.

Dividend Policy

In accordance to the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1995 paragraph 10.4, the JSX is prohibited to distribute dividend to the shareholders. This policy is reaffirmed by the Act of Establishment paragraph 22.1 which clearly stipulated that the company is not allowed to distribute dividends to the shareholders.

Litigation

As of the date of publication of this Annual Report, the JSX was involved in two law suits. The first of these cases was brought by an investor in PT Fiskar Agung Tbk and an investor in PT Perdana Inti Investama Tbk who accused the JSX of negligence in informing of bankruptcy orders against the two companies in question. This case is still awaiting a ruling from the Supreme Court. The second case was brought by PT Clemont Securities Indonesia against the JSX with regard to the trading suspension by the JSX. This suit is currently in the High Court awaiting the results of an appeal by the JSX.

Membangun dan melayani komunitas **Kami menanamkan kepercayaan**

Building and serving our communities

We are investing on trust



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat, BEJ membuka Galeri di gedung BEJ untuk menerima kunjungan pelajar, mahasiswa maupun institusi yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai pasar modal. Selama tahun 2004, BEJ telah menerima 225 kali kunjungan dengan total peserta mencapai 18.822 orang. Selain itu BEJ telah memberikan pelatihan pasar modal di berbagai universitas sebanyak 15 kali. Permintaan data maupun informasi yang diterima oleh BEJ baik melalui telepon maupun *e-mail* tercatat sebanyak 3.457 kali.

Sebagai bentuk pelayanan ke siswa dan mahasiswa, BEJ membuka program praktek kerja (magang) untuk mendalami pasar modal. Selama tahun 2004, siswa dan mahasiswa yang magang di BEJ berasal dari pendidikan diploma maupun strata-1 dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta, Purwokerto, Padang, Manado, dan dari universitas di Melbourne, Australia.

Menindaklanjuti kerja sama BEJ dengan Departemen Pendidikan Nasional yang telah ditandatangani sejak tahun 2002, pada tahun 2004 BEJ memprakarsai program kunjungan edukatif tentang pasar modal bagi guru-guru ekonomi se-DKI. BEJ juga terlibat sebagai narasumber dalam penyusunan kurikulum pasar modal di tingkat SMU. Selain itu, untuk memudahkan penyebaran informasi ke masyarakat, BEJ bekerjasama dengan satu televisi swasta dan tiga radio swasta untuk menyiarkan langsung hasil transaksi di bursa dengan frekuensi 2 (dua) kali setiap hari.

Corporate Social Responsibility

As a reflection of the company's responsibility toward the society, the JSX opened a Gallery at the Jakarta Stock Exchange Building to welcome students and other organizations that are interested in learning about the capital market. In 2004, the JSX hosted 225 visits with a total number of visitors reaching 18,822 people. The JSX also organized 15 seminars in several universities. Additionally, during 2004 the JSX responded to a total of 3,457 telephone calls and e-mail inquiries, mostly questions on capital market data and other information.

The JSX also inaugurated internship for students who wanted to study about the capital market. In 2004, students who joined JSX internship program came from several universities in Jakarta, Purwokerto, Padang, Manado, as well as from Melbourne, Australia.

In a continuation of the collaboration between the JSX and the Ministry of Education that began in 2002, the JSX offered a program of educational visits for economic teachers from Jakarta area. The JSX also involved as a source of information in developing capital market curriculum at high schools. Moreover, to facilitate the information flow to the community, the JSX worked together with 1 television station and 3 radio stations to transmit stock trading activities.

Selain kegiatan yang bersifat edukasi pasar modal, BEJ juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berguna bagi kepentingan masyarakat luas. Dalam hal ini, bekerjasama dengan BAPEPAM dan SRO lain, BEJ memberikan santunan kepada anak yatim piatu di 5 wilayah DKI Jakarta, dan menyelenggarakan kegiatan donor darah. BEJ juga memprakarsai pembukaan Dompet Peduli Aceh untuk mengumpulkan dana dari BEJ, SRO, BAPEPAM, dan para pelaku pasar modal lainnya.

BEJ menaruh perhatian yang besar terhadap implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, pada tahun 2004 BEJ terlibat sebagai peserta seminar internasional yang membahas masalah tanggung jawab sosial perusahaan yang diselenggarakan oleh UN Global Compact di New York dan seminar *Corporate Social Responsibility* di Kuala Lumpur.

BEJ akan terus aktif melaksanakan kegiatan sosial yang dikembangkan secara terus menerus di tahun-tahun mendatang.

With regard to social welfare programs, the JSX cooperated with BAPEPAM and other SROs, provided donations to 100 orphans in 5 regions in Jakarta. Apart from this donation, a blood donor had been successfully organized. Proactively, in the face of tsunami tragedy in Aceh, JSX initiated the drive to collect funds from capital market participants. This initiative was greatly supported by BAPEPAM and other SROs.

In 2004, the JSX paid special attention to corporate social responsibility, which was indicated by actively participating in international seminars such as the UN Global Compact in New York and the Corporate Social Responsibility Seminar in Kuala Lumpur, Malaysia.

As a responsible member of the society, the JSX will continue to actively support and to develop other social awareness programs in the future.

Informasi Pendukung BEJ

JSX Supporting Information

Kalendar Kegiatan Calendar of Events

JANUARI

5 Januari Pembukaan Perdagangan 2004 dilakukan oleh Presiden RI

PEBRUARI

3 Pebruari Efektif memberlakukan pre-opening 4 saham (ANTM, ISAT, TINS, TLKM)

11 Pebruari Temu pakar dengan wartawan dengan topik *Insider Trading*

26 Pebruari Narasumber dalam Konvensi Nasional Praktisi Humas (Perhumas), Padang

MARET

3 Maret Ladies Program sebagai program meningkatkan pemodal retail. Bekerjasama

dengan Media dan Perusahaan Reksadana

9 Maret Kunjungan dan diskusi terbatas ke Kompas bersama SRO lain

15 Maret Menghadiri UN Global Compact Meeting with the World Stock Exchanges di New

York, AS

18 Maret Olimpiade Akuntansi dan Pasar Modal diikuti oleh siswa se Jabotabek

19-22 Maret Shareholders Gathering di Bangkok diikuti 238 orang peserta

31 Maret Temu Wicara kesiapan dan antisipasi keamanan Pemilihan Umum antara Pelaku

Pasar Modal dengan Menko Polkam Ad-Interim, Menko Bidang Perekonomian, Kapolri, Ketua Komisi Pemilihan Umum, Deputi Kementerian Komunikasi dan

Informasi

JANUARY

5 January The President of Indonesia opened the first trading day of 2004

FEBRUARY

3 February The pre-opening trade of 4 shares (ANTM, ISAT, TINS, TLKM) becomes effective

11 February Gathering between professionals and journalists on insider trading

26 February Involved as a source of information in National Public Relations Convention, Padang

MARCH

3 March Ladies Program as a program to increase the number of retail investors, in cooperation

with media and asset management companies

9 March Visit to Kompas with the other SROs, followed by an interactive discussion

15 March Attended the UN Global Compact Meeting with the World Stock Exchanges in New

York, USA

18 March Accounting and Capital Market Olympics, involving students from the Greater Jakarta

Area

19-22 March Shareholders Gathering in Bangkok, attended by 238 participants

31 March Discussion on the preparation and anticipation of security issues during the election

between the Capital Market Participants and the Ad-Interim Coordinating Minister of Security Affairs, Coordinating Minister of Economic Affairs, The Chief of Police, The Chief of the Election Commission, and the Deputy Minister of Communication and

Information

APRIL

7 April Kunjungan Presiden RI ke Lantai Perdagangan. Penyampaian pidato singkat

Presiden mengenai Pemilu 2004 yang berjalan dengan lancar

14-17 April East Asian and Oceanian Stock Exchanges Federation (EAOSEF) General Assembly

& Working Committee Meeting di Singapura

22-23 April Seminar APEC di Kuala Lumpur

27 April Pembukaan Pojok BEJ konsep "3-in-1" di Universitas Muhammadiyah, Malang

MEI

11-12 Mei Hong Kong Monetary Authority (HKMA) di Hong Kong 12-13 Mei Indonesia Investment Conference di Kuala Lumpur

15-17 Mei ADB Annual Meeting di Korea Selatan

17-20 Mei Berpartisipasi dalam IOSCO Annual Conference di Jordania

18-20 Mei Pembicara pada acara Indonesia Trade and Investment Summit: Opportunities in

a Rising Democracy di London

28 Mei Temu pakar dengan wartawan dengan topik *Equity Valuation*

29 Mei Pelatihan wartawan daerah Padang bekerjasama dengan PWI Padang

JUNI

2 Juni Temu Wicara antara Pelaku Pasar Modal Indonesia dengan Kepala Badan Analisa

Fiskal Departemen Keuangan dengan topik "Dampak Harga dan Lifting Minyak

pada APBN"

10 Juni Temu Wicara dengan Menteri Koordinator Perekonomian dan Deputi Gubernur BI

Bidang Moneter mengenai "Gejolak Nilai Tukar Rupiah Yang Melemah Terhadap

US Dollar"

16 Juni Kunjungan dan diskusi terbatas ke SCTV bersama SRO lain 21-22 Juni Conference on Corporate Social Responsibility di Kuala Lumpur

APRIL

7 April Unofficial visit to the JSX trading floor by the President of Indonesia. The President

delivered a short speech on the smooth process of the 2004 election

14-17 April East Asian and Oceanian Stock Exchanges Federation (EAOSEF)

General Assembly & Working Committee Meeting in Singapore

22-23 April APEC Seminar in Kuala Lumpur

27 April The opening of the POJOK BEJ '3-in-1 Concept' at the University of Muhammadiyah,

Malang

MAY

11-12 May Hong Kong Monetary Authority in Hong Kong 12-13 May Indonesia Investment Conference in Kuala Lumpur

15-17 May ADB Annual Meeting in South Korea

17-20 May Participated in the IOSCO Annual Conference in Jordan

18-20 May Speaker at the Indonesia Trade and Investment Summit: Opportunities in a Rising

Democracy in London

28 May Discussion between professionals and journalists on Equity Valuation 29 May Training for journalists in Padang, in conjunction with PWI Padang

JUNE

2 June Discussion between Capital Market Participants and the Head of the Fiscal Analysis

Body of the Ministry of Finance under the topic "The Effect of Price and Oil Lifting on

the State Budget"

10 June Discussion with the Coordinating Minister of Economic Affairs and the Deputy

Governor of BI in Monetary Affairs on "The Volatility Of The Weakening Rupiah Against

The US Dollar"

16 June Visit to SCTV with the other SROs, followed by an interactive discussion

21-22 June Conference on Corporate Social Responsibility in Kuala Lumpur

JULI

9 Juli Investor Gathering dan Workshop wartawan di Medan dalam rangka sosialisasi

13 Juli Memperingati 12 tahun swastanisasi PT BEJ

16 Juli Lomba Karya Tulis Pasar Modal bagi Wartawan & Mahasiswa dalam rangka HUT

Pasar Modal

20 Juli Seminar China's Emergence, bekerjasama dengan Indonesian Society of

Investment Professionals (ISIP) dan dihadiri oleh BAPEPAM, AB, Asosiasi, dan

SRO

AGUSTUS

10 Agustus Pembukaan Perdagangan oleh Gubernur Bank Indonesia (BI), dihadiri oleh Ketua

BAPEPAM, Kepala Biro BAPEPAM, Direksi SRO dan Dewan Komisaris BEJ

12 Agustus Cepat Tepat Pasar Modal bagi siswa SMU/SMK se-Jabotabek dalam rangka HUT

Pasar Modal

26 Agustus Menghadiri undangan dari Monetary Authority of Singapore (MAS) di Singapura

26 Agustus Penandatanganan MoU dengan Tokyo Stock Exchange

26 Agustus Seminar Integrated Marketing Communications bekerjasama dengan BAPEPAM

dan Japan International Cooperation Agency (JICA)

27 Agustus Investor Gathering dan Workshop Wartawan di Surabaya dalam rangka Sosialisasi

KOS

SEPTEMBER

3 September Undangan ADB dalam melakukan pertemuan dengan pemuka Pasar Modal Fillipina

di Fillipina.

4 September Workshop wartawan di Ciater dalam rangka HUT Pasar Modal

7 September Menghadiri Task Force to Explore Alliances and Linkages Among Securities

Exchanges in ASEAN di Singapura

13-17 September Credit Lyonnaise Securities Asia (CLSA) Investors' Forum 2004 di Hong Kong

> JULY Investor Gathering and Workshop for Journalists in Medan in an effort to promote a 9 July new product (KOS) 13 July 12th Year Anniversary of the privatization of PT BEJ 16 July Writing contest for journalists and university students in conjunction with the capital market anniversary Seminar China's Emergence, in coordination with ISIP; attended by BAPEPAM, the 20 July JSX Members, associations and SROs **AUGUST** 10 August The opening of the trading day by the Governor of Bank Indonesia, also attended by the Chairman of BAPEPAM, Chief of Bureau Officers at BAPEPAM, Directors of SROs and the Board of Commissioners of the JSX

12 August Held a capital market quiz show for high school and technical school students of the

Greater Jakarta Area in conjunction with the Capital Market Anniversary

26 August Attended the invitation from the Monetary Authority of Singapore (MAS) in Singapore.

26 August Memorandum of Understanding (MoU) with the Tokyo Stock Exchange

Integrated Marketing Communications seminar, in cooperation with the BAPEPAM 26 August

and the Japan International Cooperation Agency

27 August Investor Gathering and Workshop for journalists in Surabaya in an effort to promote

a new product (KOS)

SEPTEMBER

3 September Received an invitation from the Asian Development Bank to meet officials from the

Philippine Capital Market in the Philippines

4 September Workshop for journalists in Ciater in conjunction with the Capital Market Anniversary 7 September Attended the Task Force to Explore Alliances and Linkages Among Securities

Exchanges in ASEAN in Singapore

13-17 September Credit Lyonnaise Securities Asia (CLSA) Investors' Forum 2004 in Hong Kong 27-28 September Berpartisipasi dalam Computershare Markets Technology Exhibits at the

8th Annual World Stock Exchange Conference di London

27-28 September Menghadiri ISAB Conference di London

28-30 September Roadshow bersama Menteri Keuangan RI ke New York

30 September Pembukaan Pojok BEJ konsep "3-in-1" di Universitas Malangkucecwara,

OKTOBER

6 Oktober KOS diluncurkan sebagai produk derivatif baru

7 Oktober Seminar Outlook For World Economy and Major Capital Markets,

bekerjasama dengan ISIP dengan pembicara Mr. Michael S. Ivanovitch,

dihadiri oleh AB

11-14 Oktober World Federation of Exchanges (WFE) General Assembly di Tokyo, Jepang 12 Oktober

Seminar "Pentingnya IT bagi Aktivitas Bisnis AB" bekerjasama dengan

Computer Associate

NOVEMBER

EAOSEF working committee meeting di Taipei 3-4 November

5 November Menerima kunjungan Komisi XI DPR

DESEMBER

7-10 Desember Seminar Anti Money Laundering bagi pelaku Pasar, SRO dan BAPEPAM

bekerjasama dengan lembaga international FSVC

15 Desember Ladies Program sebagai program meningkatkan pemodal retail

bekerjasama dengan Media, Perusahaan Reksadana

16 Desember Pembukaan PIPM Balikpapan dan Workshop Wartawan

16 Desember Seminar Pentingnya Pemasaran bagi AB dengan pembicara Kafi Kurnia

30 Desember Penutupan kegiatan Perdagangan akhir tahun

> Participated in the Computershare Markets Technology Exhibits at the 8th Annual 27-28 September

> > World Stock Exchange Conference in London

Attended ISAB Conference in London 27-28 September

28-30 September Roadshow with Minister of Finance to New York

30 September The opening of POJOK BEJ '3-in-1 concept' at the Malangkucecwara University,

Malang

OCTOBER

The JSX launched Stock Options Contracts (KOS), a new derivative product 6 October

Seminar Outlook for World Economy and Major Capital Markets in cooperation 7 October

with ISIP, with Mr. Michael S. Ivanovitch as speaker, attended by JSX Members

11-14 October World Federation of Exchanges (WFE) General Assembly in Tokyo, Japan

12 October Seminar The Importance of IT for JSX Members, in cooperation with Computer

Associate

NOVEMBER

3-4 November East Asian and Oceanian Stock Exchanges Federation (EAOSEF) Working

Committee Meeting in Taipei

Received delegates from Komisi XI of the Parliament 5 November

DECEMBER

Seminar on Anti Money Laundering for market participants, SROs and BAPEPAM, 7-10 December

in cooperation with an international agency, FSVC

15 December Ladies Program as a program to increase the number of retail investors, in

cooperation with media, asset management companies

16 December The opening of PIPM Balikpapan and Workshop for journalists

Marketing seminar for JSX Members with the theme The Importance of Marketing 16 December

for JSX Members with Mr. Kafi Kurnia as speaker

30 December The year-end closing of JSX trading activities in 2004

Komite

Committees

Penasehat Senior | Senior Advisor

1. Marzuki Usman

Penasehat Teknologi Informasi | IT Advisor

1. Toto Sugiri

Komite Audit | Audit Committee

- 1. Fathiah Helmi
- 2. Ghazali Latief
- 3. Sukrisno Agoes

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek |

Trading and Transaction Settlement Committee

- 1. Pieter Tanuri
- 2. Datin Rashidah Mahadi
- 3. Hambali Hazali
- 4. Suwantara Gotama
- 5. Herman Ramli
- 6. Arnold M. H. Bako
- 7. Daniek E. Tribuana

Komite Pencatatan | Listing Committee

- 1. Susanto Hadi
- 2. Soemarso S.R
- 3. Michael T. Tjoajadi
- 4. Satino
- 5. John Stuart A. Slack
- 6. Jahja Setiaatmadja
- 7. Wahzary Wardaya
- 8. Marjan Pane
- 9. Sri Indrastuti Hadiputranto
- 10. Amir Abadi Yusuf

Komite Disiplin Anggota |

Membership Discipline Committee

- 1. Wito Mailoa
- 2. Nicky Hogan
- 3. Mochamad Aswin
- 4. Eddy Hartanto
- 5. Risbadi Purbowo
- 6. Suryo Danisworo
- 7. Herman Gunadi
- 8. Lim Christina Hariyanto
- 9. Triny Talesu
- 10. Ratnawati Wibowo
- 11. Soemarjono, SH

Komite Pengembangan Usaha |

Business Development Committee

- 1. Eddy Handoko
- 2. Bambang Susanto
- 3. Ferry Sudjono
- 4. Wijaya Subekti
- 5. Rosano Barack
- 6. Michael T. Tjoajadi
- 7. Sumantri Slamet
- 8. Chairul Tanjung
- 9. Hotbonar Sinaga
- 10. Hendra H. Kustardjo
- 11. Pandu Djajanto
- 12. Eva Riyanti Hutapea
- 13. Tito Sulistio

Lembaga dan Profesi Penunjang

Institutions and Supporting Professionals

Bank | Banks

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Bursa Efek Jakarta
- 2. PT Bank Central Asia, Tbk

Kantor Cabang Pembantu Bursa Efek Jakarta

- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Layanan Semanggi
- Citibank, N.A Landmark Building

Notaris | Public Notary

Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. NOTARIS & P.P.A.T. D.K.I. JAKARTA

Jalan Wolter Monginsidi No. 7

Kebayoran Baru

Jakarta 12110

Tel. : (62-21) 7208675, 7254251

Fax. : (62-21) 7261532

e-mail : knappohan@centrin.net.id

Auditor | Auditor

Hans Tuanakotta Mustofa & Halim

Registered Public Accountants

License No. KEP-219/KM.6/2003

Wisma Antara 12th Floor

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17

Jakarta 10110

Indonesia

Tel. : (62-21) 2312879, 2312955, 2312381

Fax. : (62-21) 3840387, 2313325

e-mail : iddtt@deloitte.com Website : www.deloitte.com

Konsultan Pajak | Tax Consultant

Lembaga Managemen Formasi

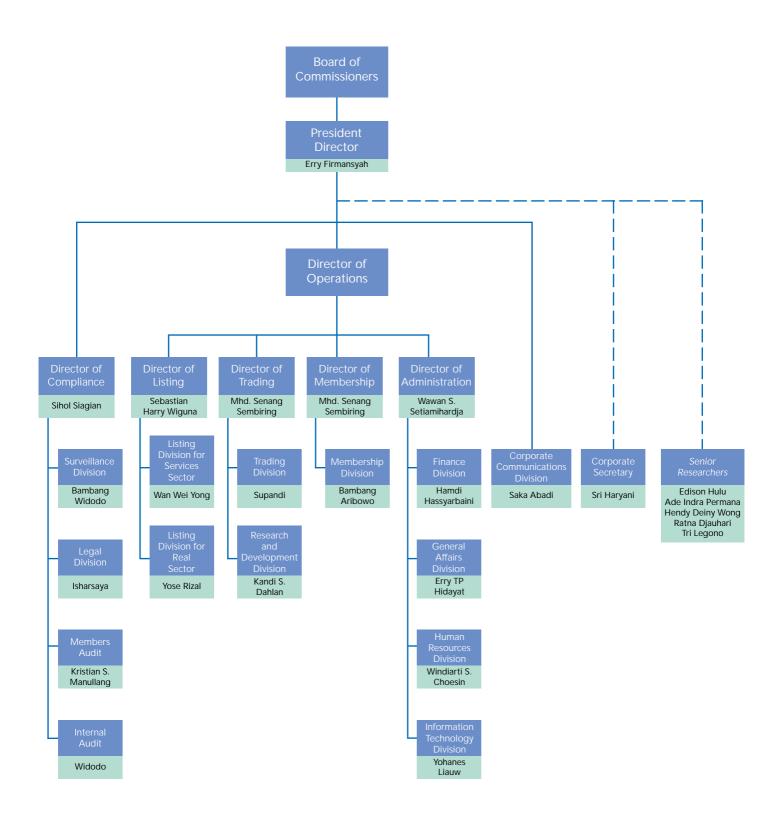
Jl. Sebret no. 4B, Pasar Minggu

Jakarta 12540

Tel. (021) 78839535

Fax. (021) 7804252

Struktur Organisasi Organization Structure



Pusat Informasi Pasar Modal

Capital Market Information Centers

Riau

Address : Gedung Lippo Bank Lt. 2

Jl. A. Yani no. 25 - Pekanbaru

Telephone : (0761) 858-501 Faximile : (0761) 849-456

Contact Person: Emon Sulaiman & Fenny Fitria
E-mail: pipmriau@indosat.net.id

Malang

Address : Paviliun Mandiri

Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 65 - Malang

Telephone : (0341) 360-090 Faximile : (0341) 360-091

Contact Person: Novka Agung W & Venus Kusumawardana

E-mail : pipm_mlg@mlg.globalxtreme.net

Makassar

Address : Gedung Bank CIC International, Tbk. Lantai III

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 7A, Makassar

Telephone : (0411) 331-556 Faximile : (0411) 331-476 Contact Person : Abd. Rahman

E-mail : pipmupg@indosat.net.id

Bali *)

Address : Komplek Sudirman Agung Blok C-45

Jl. PB Sudirman Denpasar, Bali

Telephone : (0361) 247-150, 241-578

Faximile : (0361) 247-105

Contact Person: Putu Ngurah Budarawan dan Ni Putu Siwiasih

E-mail : pipmdps@dps.centrin.net.id

Balikpapan **)

Address : Komp. Pertokoan Balikpapan Permai Blok G1/6

Jl. Jend. Sudirman – Balikpapan

Telephone (0542) 734321 Faximile : (0542) 442728

Contact Person: Agus Jatmiko dan Santi Nopiyanti

E-mail : pipmbpp@idola.net.id

*) Efektif ditutup Maret 2004 Effective closed in March 2004

**) Efektif 1 November 2004 Effective on 1 November 2004

Pernyataan Manajemen atas Laporan Keuangan Tahunan 2004

Management's Declaration on 2004 Annual Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dan Dewan Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) menyampaikan Laporan Tahunan BEJ Tahun Buku 2004 kepada para Pemegang Saham.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris BEJ, serta atas kerja sama yang baik yang terjalin selama ini.

Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham kepada kami.

Dear Shareholders,

With the Lord's blessing, the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jakarta Stock Exchange (JSX) presents the 2004 JSX Annual Report.

We would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith in us, the Board of Directors and Board of Commissioners of the JSX, as well as for their kind cooperation so far.

Finally, we thank the shareholders for the support given to us.

Jakarta, Mei - May 2005

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Racelius Puru

Komisaris Utama | President Commissioner

Komisaris | Commissioner

Fathiah Helmi

Komisaris | Commissioner K

Lily Widjaja

ioner

Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors

Erry Firmansyah

Direktur Utama | President Director

Sebastianus Harry Wiguna

Direktur | Director

Mhd. S. Sembiring

Direktur | Director

Sihol Siagian

Direktur | Director

Wawan S. Setiamihardja

Direktur | Director